

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS *CANVA DIGITAL*
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI 1 POREHU KECAMATAN POREHU
KABUPATEN KOLAKA UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Mengetahui Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

RUSMA WINDA

20 0201 0068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS *CANVA DIGITAL*
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI 1 POREHU KECAMATAN POREHU
KABUPATEN KOLAKA UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Mengetahui Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

RUSMA WINDA

20 0201 0068

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rusma Winda
Nim : 2002010068
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisankarya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan helar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



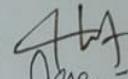
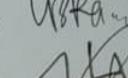
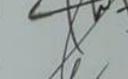
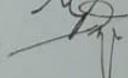
RUSMA WINDA
20 0201 0068

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan E-Modul Berbasis Canva Digital pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara yang ditulis oleh Rusma Winda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010068, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 11 Desember 2024 M bertepatan dengan 9 Jumadil Akhir 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 12 Desember 2024

TIM PENGUJI

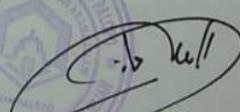
- | | | |
|---------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
 عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَالصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan E-Modul Berbasis Canva Digital Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat, *tabi'in*, *tabi'ut tabi'in*, dan seluruh pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN Palopo). Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M. Pd. Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum Dr. Masruddin M.Hum. dan Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I HJ. Nursaeni, S. Ag., M. Pd. Wakil Dekan II Aliah Lestari M. Si. Dekan III Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. Serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Andi Arif Pamassengi, S. Pd., M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Hasriadi, S. Pd., M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. selaku pembimbing I dan Muhammad Ihsan, S.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Baderiah, M.Ag. dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan II yang telah banyak memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini, saran dan kritik yang diberikan sangat berharga bagi peneliti dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Dr, Hisbullah, S.Pd., M.Pd. selaku validator ahli media, Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ahli materi dan Dr. Muhammad Guntur M.Pd selaku ahli bahasa yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.
10. Jus'an selaku guru pembimbing dan ahli pembelajaran peneliti di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh peserta didik SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yakni bapak Awaluddin dan ibu Rumaeda terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada peneliti, mengusahakan segala kebutuhan peneliti, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta dukungan dan mendoakan peneliti dalam keadaan apapun agar peneliti mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terima kasih selalu berada di sisi peneliti dan menjadi alasan bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama, bapak dan ibu harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti.

13. Kepada cinta kasih ke tiga saudari penulis Rusma Warni Mari padang dan Rusma Wirda terimakasih segala do'a dan usaha untuk memenuhi keperluan dan kebutuhan peneliti sampai pada titik ini serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis untuk selalu semangat dalam melewati tahap demi tahap untuk sampai pada titik ini.
14. Kepada sahabat peneliti Alda, mulai dari SD sampai sekarang yang tidak pernah asing sedikitpun, terimakasih untuk selalu menyemangati peneliti.
15. Kepada teman peneliti Nur Ainun Amalia yang selalu saling menyemangati untuk selalu istiqamah sekaligus teman curhat peneliti disetiap waktu.
16. Kepada grup "Mari Makan" sahabat peneliti dibangku perkuliahan, Aulia Rahmi, Hasriana, Sri Rizkiyah, Andi Massangadi, Andi Muhammad Fajar Hazbullah, Abdullah Ulil Ilmi Adnan, terima kasih telah mewarnai hari-hari peneliti selama di bangku perkuliahan yang menjadi teman konyol, teman makan, yang selalu saling menyemangati dan saling menguatkan tanpa jeda selama perkuliahan bahwa semua akan selesai pada waktunya.
17. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020 dan khususnya kelas C yang selama ini selalu membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini. Teman-teman PLP II, dan teman-teman KKN yang telah memberi support bagi peneliti selama menyusun skripsi ini serta memberi motivasi kepada penulis jika penulis kurang semangat dalam mengerjakan skripsi.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Palopo, 2024

RUSMA WINDA
20 0201 0068

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ša	š	es (dengantitik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrofterbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي ya Y Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diflog.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أى	<i>fathahdanyā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathahdanwau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَؤُل : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis diatas
إى	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis diatas
أو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مات : <i>māta</i>	قيل : <i>qīla</i>
رمي : <i>ramī</i>	يموت : <i>yamūtu</i>

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu : *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pakai kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, ma *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	: <i>rauḍah al- aṭfāl</i>
المدينة الفاضلة	: <i>al- madīnah al-fāḍilah</i>
الحكمة	: <i>al- ḥikmah</i>

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّا	: <i>al- ḥaqq</i>
نَعَم	: <i>nu 'ima</i>
عَدُو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عربي	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al- syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al- zalzalah</i> (bukan <i>az- zalzalah</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al- bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون	: <i>ta'murūna</i>
النوع	: <i>al- nau'</i>
شئء	: <i>syai'un</i>
أمرت	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risalālah fī Ri'āyaah al-Maṣlahah

9. lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf

hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بِالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepadalafz̄ *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dengan teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi bakkata mubārakan

Syahru ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Naṣr Hāmid Abu Zayd

Al-Tūfi

Al-maṣlahah fī al-Tasyīr' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wilid Muḥammad Ibnu)
 Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>Subḥānahū wa ta'ālā</i>
Saw.	=	<i>Sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
QS	=	Qur'an Surah
HR	=	Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR AYAT	xxi
DAFTAR HADIS	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Pengembangan.....	8
E. Manfaat Pengembangan	8
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	9
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori.....	12
1. Media Pembelajaran.....	12
2. Bahan Ajar Berbasis Digital.....	13
3. E-modul.....	14
4. Kisah Perjalanan Hijrah Nabi.....	27
C. Kerangka Fikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Prosedur Pengembangan	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	65
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS.Al – Alaq (96): 1 – 5.....	4
Kutipan ayat QS. At-Taubah / 9 : 122	25
Kutipan ayat QS. Al-baqarah ayat 218	26

DAFTAR KUTIPAN HADIS

Kutipan Hadis tentang pekerjaan secara profesional (HR. Ath- Thabrani)... 4

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Modul elektronik dan Modul Cetak.....	21
Tabel 3.1 Kisi-kisi untuk Validasi Ahli Materi.....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi untuk Validasi Ahli Bahasa.....	35
Tabel 3.3 Kisi-kis untuk Validasi Ahli Media	36
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket ntuk Peserta Didik	36
Tabel 3.5 Kriteria Validitas	38
Tabel 3.6 Kriteria Praktikalitas.....	39
Tabel 4.1 Rancangan Media Pembelajaran <i>E-modul</i>	45
Tabel 4.2 Daftar Nama Validator	52
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media	52
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa	53
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi	53
Tabel 4.6 Saran dan Masukan Validator	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Praktikalitas Pendidik	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir	29
Gambar 4.1 Diagram Mudah Memahami Materi Jika Menggunakan E-modul	42
Gambar 4.2 Mudah Memahami Pembelajaran PAI dengan Menggunakan E-modul Karena Disertai Video Animasi	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Surat Izin Meneliti
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 E-modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 6 Lembar Instrumen Validasi Media
- Lampiran 7 Lembar Instrumen Validasi Bahasa
- Lampiran 8 Lembar Instrumen Validasi Materi
- Lampiran 9 Angket Analisis Kebutuhan Pendidik
- Lampiran 10 Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik
- Lampiran 11 Hasil Tabulasi Analisis Peserta Didik
- Lampiran 12 Angket Praktikalitas Peserta Didik
- Lampiran 13 Angket Praktikalitas Pendidik
- Lampiran 13 Hasil Tabulasi Praktikalitas Peserta Didik
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Riwayat Hidup

ABSTRAK

Rusma Winda, 2024. *Pengembangan E-modul Berbasis Canva Digital Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara.* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing H. Hisban Thaha dan Muhammad Ihsan.

Penelitian ini membahas tentang pengembangan *E-modul* pembelajaran berbasis canva digital pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara. Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui analisis kebutuhan *E-modul* berbasis canva Digital Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Porehu. (2) Mengetahu kevalidan pengembangan *E-modul* berbasis canva Digital Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Porehu. (3) Mengetahui praktikalitas pengembangan *E-modul* berbasis canva Digital Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw. Jenis penelitian ini menggunakan peneltian R&D (*Research & Development*) dengan model pengembangan *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Subjek dalam penelitian ini peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara. Teknik pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *E-modul* berbasis canva digital pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dari hasil analisis kebutuhan peserta didik menunjukkan bahwa dari 13 peserta didik kelas 4 SD, sebanyak 77% lebih mudah memahami materi jika menggunakan *E-modul*, 62% lebih mudah memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan E-modul disertai video animasi. Serta dinyatakan valid berdasarkan penilaian oleh validator dengan persentase 82,8% dari ahli media, 100% dari ahli materi, dan 80% dari ahli bahasa. Serta hasil uji praktikalitas pendidik dengan perolehan presentase 76,67% dan hasil uji praktikalitas peserta didik dengan perolehan presentase 92,89%.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *E-modul*, Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
05/12/2024	

ABSTRACT

Rusma Winda, 2024. *Development of Digital Canva-Based E-modules in the Study of Islamic Religious Education at SD Negeri 1 Porehu, Porehu District, North Kolaka Regency.* Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervisors H. Hisban Thaha and Muhammad Ihsan.

This research discusses the development of digital canva-based E-modules for learning in the field of Islamic Religious Education (PAI) at SD Negeri 1 Porehu, Porehu District, North Kolaka Regency. This research aims to: (1) Determine the needs analysis for the Canva Digital-based E-module on the Journey of the Prophet Muhammad's Hijrah in the Islamic Religious Education (PAI) subject at SD Negeri 1 Porehu. (2) To determine the validity of the development of the Canva-based Digital E-module on the Journey of the Prophet Muhammad's Hijrah in the PAI subject at SD Negeri 1 Porehu. (3) To determine the practicality of developing a Canva-based digital e-module on the story of the Hijrah of Prophet Muhammad (peace be upon him). This type of research uses R&D (Research & Development) with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) development model. The subjects in this study are 4th-grade students of SD Negeri 1 Porehu, Porehu District, North Kolaka Regency. The data collection techniques were obtained through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The analysis techniques used are qualitative data analysis and quantitative data analysis. The results of this study indicate that the digital Canva-based E-module in the field of Islamic Religious Education shows, from the needs analysis of the students, that out of 13 fourth-grade elementary school students, 77% found it easier to understand the material when using the E-module, and 62% found it easier to understand Islamic Religious Education with the E-module accompanied by animated videos. And it was declared valid based on the assessment by validators with a percentage of 82.8% from media experts, 100% from material experts, and 80% from language experts. As well as the results of the educator's practicality test with a percentage of 76.67% and the results of the student's practicality test with a percentage of 92.89%.

Keywords: Learning Media, E-module, Story of the Hijrah Journey of Prophet Muhammad (peace be upon him).

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
05/12/2024	

ملخص الرسالة

رسما ويندا، 2024. تطوير الوحدة الإلكترونية القائمة على منصة كانفا الرقمية في مجال تعليم التربية الإسلامية بمدرسة ابتدائية حكومية بورهو رقم 1 بمنطقة بورهو، كولاكا الشمالية. برنامج دراسات التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو. المشرف الأول: الدكتور ح. حسابان طه، المشرف الثاني: محمد إحسان.

تناولت هذه الدراسة تطوير وحدة إلكترونية تعليمية تعتمد على منصة كانفا الرقمية في مجال التربية الإسلامية بمدرسة ابتدائية حكومية بورهو رقم 1. وتهدف الدراسة إلى: (1) تحليل احتياجات الوحدة الإلكترونية القائمة على منصة كانفا الرقمية حول قصة هجرة النبي محمد ﷺ ضمن مادة التربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية المذكورة. (2) التحقق من صلاحية الوحدة الإلكترونية المطورة بناءً على تقييمات الخبراء. (3) تقييم مدى سهولة استخدام الوحدة الإلكترونية في العملية التعليمية. اعتمدت الدراسة على منهج البحث والتطوير (R&D) وفق نموذج "ADDIE" الذي يتضمن خمس مراحل: التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، والتقييم. وتكونت عينة الدراسة من طلاب الصف الرابع بمدرسة ابتدائية حكومية بورهو رقم 1. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والتوثيق. أظهرت النتائج أن الوحدة الإلكترونية القائمة على منصة كانفا الرقمية في مجال التربية الإسلامية ذات صلاحية عالية بناءً على تقييم الخبراء: حيث حصلت على نسبة 82.8% من خبير الوسائط، و100% من خبير المادة، و80% من خبير اللغة.

الكلمات المفتاحية: الوسائط التعليمية، الوحدة الإلكترونية، قصة هجرة النبي محمد

ﷺ

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
05/12/2024	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak sektor, termasuk sektor pendidikan, merasakan efek dari kemajuan teknologi yang cepat. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, baik dari segi metode pengajaran maupun alat yang diterapkan, saat ini telah memberikan banyak kemajuan dalam dunia pendidikan.¹ Seorang pengajar memiliki peran penting dalam melaksanakan pendidikan dengan berusaha mengatasi masalah yang ada. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memperbaiki metode pengajaran, karena metode pengajaran juga berfungsi sebagai faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar.² Banyak metode pembelajaran yang efektif yang bisa digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai agama, terutama prinsip-prinsip dalam islam.³ Media yang modern, termasuk perangkat elektronik dan non-elektronik serta yang memanfaatkan teknologi, akan lebih efisien dan efektif.⁴

Dengan adanya kemajuan pesat dalam bidang pendidikan terkait teknologi, individu kini dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang mereka cari serta pengetahuan yang ingin dikuasai. Pendidikan memanfaatkan teknologi sebagai alat belajar, menggunakan teknologi untuk mencari informasi penting dan

¹ Hajar Imail, "Pengembangan E-modul Berbasis Aplikasi Canva dan Heyzine Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 03 Palopo," 2023, 47.

² Hasriadi, "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam," *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 59–70.

³ Dodi Ilham, "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 3 (2019): 122.

⁴ Intan Wahyu Wilujeng, Sudi Dul Aji, and Arnelia Dwi Yasa, "Pengembangan e Modul Berbasis Canva Digital Tentang Manfaat Hewan Bagi Manusia Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar," vol. 5, 2021, 265.

mengembangkannya menjadi materi pembelajaran. Untuk menyelesaikan masalah yang muncul di dunia pendidikan, kita bisa menggunakan teknologi informasi yang tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan dari segi teknologi, tetapi juga membantu dalam menetapkan kurikulum yang tepat, yang sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar. Kurikulum menjadi salah satu elemen krusial dalam pendidikan, yang sering kali mengalami perubahan sesuai dengan yang berlaku saat ini. Meskipun ada perubahan kurikulum, fakta ini menunjukkan bahwa kurikulum itu sendiri adalah hal yang penting untuk menentukan kualitas pendidikan yang baik dan memberikan dampak positif yang mengindikasikan keberhasilan proses mengajar di kelas.⁵

Model pembelajaran tematik ini menawarkan cara baru dengan harapan agar siswa dapat berpikir secara kritis. Pembelajaran terintegrasi memberikan pemahaman dari berbagai materi, yang menghasilkan suatu bentuk baru yang dikenal sebagai tema. Istilah tema ini berkembang saat ini, terutama dalam konteks kurikulum Merdeka yang menggabungkan beberapa pelajaran. Proses belajar ini merupakan rangkaian kegiatan yang berlandaskan pada prinsip pendidikan serta teori pembelajaran yang menjadi kunci keberhasilan dari proses pembelajaran. Seiring waktu, banyak kemajuan yang telah terjadi. Perkembangan ini berawal dari teori-teori yang telah ada untuk kemudian dikembangkan lebih lanjut, sehingga melahirkan inovasi-inovasi baru. Adanya keinginan yang kuat untuk menyelesaikan sebuah masalah, memicu hasrat untuk menciptakan perubahan yang digunakan

⁵ Engkos Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Bumi Aksara, 2021).

dalam penyelesaian masalah tersebut.⁶

Pembelajaran terpadu ini berperan dalam mengembangkan kemampuan siswa, memperkuat rasa tanggung jawab mereka, dan membentuk karakter yang baik. Pendidikan berfungsi sebagai aspek penting dalam membangun karakter atau kepribadian siswa. Tenaga pendidik merupakan elemen kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan, karena mereka berinteraksi langsung dengan siswa selama proses belajar mengajar di kelas. Kualitas dan kepribadian siswa sangat dipengaruhi oleh pendidik. Oleh karena itu, sangat diperlukan pendidik yang memiliki kompetensi, bertanggung jawab, terampil, dan memiliki dedikasi tinggi.

Dalam melaksanakan proses belajar yang menyenangkan dan menarik, merupakan salah satu metode yang digunakan oleh pendidik untuk mengatur kelas dengan baik. Materi ajar yang menarik adalah salah satu cara bagi seorang pendidik untuk memikat siswa agar terlibat dalam proses belajar yang menyenangkan. Materi pembelajaran yang dirancang secara komprehensif, dengan memperhatikan media dan sumber belajar yang cukup, akan memengaruhi suasana belajar sehingga proses yang dialami siswa menjadi lebih efektif. Salah satu jenis materi ajar yang menarik ialah *E-modul*.

Agar proyek ini dapat berjalan dengan sukses, penting untuk mengembangkan institusi pendidikan yang lebih menarik. Makna ini dapat diambil dari ungkapan *iqra'* yang dikombinasikan dengan *rabbukal al-akram*, yang menunjukkan bahwa Allah akan memberikan pengetahuan kepada siapa saja yang terlibat dalam membaca. Dari sini terlihat bahwa materi pembelajaran cetak

⁶ Ani Cahyadi, *esensi Pengembangan Pembelajaran Berbasis Multimedia*, Cetakan I. (Yogyakarta: CV MAHATA.2021),103

(modul) sangat diperlukan sebagai sumber dalam proses belajar mengajar.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS.Al – Alaq (96): 1 – 5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ أَلَمْ نَكُنْ أَعْيُنٌ وَأَنْفُسٌ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Terjemahannya :

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu adalah yang Maha Pemurah. Dia mengajarkan manusia melalui tulisan. Dia mengajarkan kepada manusia hal-hal yang belum diketahuinya.⁷

Ada juga hadist yang menerangkan bahwa Allah sangat menghargai individu yang menjalankan tugasnya dengan profesional, seperti seorang guru yang perlu memiliki daya kreativitas yang tinggi, sebagai berikut:

خَدَّثَنَا أَحْمَدُ، قَالَ : نَا مُصْعَبُ، قَالَ : نَا بَشْرُ بْنُ السَّرِيِّ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ. عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ. (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ).

Artinya :

“Telah diterangkan kepada kami oleh Ahmad, yang berkata: Telah dijelaskan kepada kami oleh Mush’ab, yang berkata: Telah disampaikan kepada kami oleh Bisyr ibn As-Sariy, dari Mush’ab ibn Tsabit, dari Hisyam bin ‘Urwah, dari ayahnya. Dari ‘Aisyah, bahwa Nabi Muhammad saw. pernah bersabda: Sesungguhnya Allah ‘Azza Wajalla menyukai orang yang saat melaksanakan tugasnya, melakukannya dengan sepenuh hati. (itqan)”. (HR. Ath- Thabrani).⁸

Membuat pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan memerlukan

⁷ Departemen Agama, “Al-Qur’an Dan Terjemahannya,” Bandung: Cordoba, 2019.

⁸ Adrianza Ali, “Fungsi Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalita Guru di Madrasah Aliyah Rantebelu Kabupaten Luwu,” 2024.

berbagai keahlian. Salah satunya adalah kemampuan mengajar. Kemampuan dasar dalam mengajar adalah ketrampilan seorang pendidik untuk memberikan informasi atau ilmu secara profesional kepada siswa, dengan cara yang berarti, efisien, dan menyeluruh. Oleh karena itu, seorang pendidik harus memiliki keterampilan mengajar. Dengan keterampilan tersebut, pendidik dapat mengatur proses pembelajaran dengan efektif, yang tercermin dalam hasil belajar siswa. Dari sini, kita bisa melihat bahwa materi ajar berbentuk cetak, seperti modul, sangat penting sebagai sumber pembelajaran dalam proses pengajaran.

E-modul adalah sumber belajar berbasis teknologi yang membantu siswa memahami materi dalam lingkungan pendidikan yang diadakan secara online. Modul elektronik adalah cara untuk menyajikan bahan belajar yang dirancang dengan teratur ke dalam unit terkecil, yang ditujukan untuk mencapai sasaran pembelajaran tertentu, dan disajikan dalam bentuk digital. Proses pengembangan *E-modul* ini didukung oleh sebuah aplikasi bernama Canva Digital.

E-modul yang didukung oleh aplikasi online Canva Digital. Ini adalah suatu alat pengedit yang memiliki keunggulan seperti tersedianya video, tautan, tulisan, suara, foto, barcode, google drive, dan youtube. Dalam penyajiannya, bisa melalui tautan yang bisa diakses secara online atau dalam format video MP4 yang dapat diakses melalui internet.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pengajar dalam mata pelajaran PAI, peneliti mendapatkan informasi bahwa penggunaan media atau bahan ajar tambahan di luar buku cetak belum pernah diterapkan selama proses pembelajaran, khususnya pada materi mengenai perjalanan hijrah Nabi

Muhammad saw. Peneliti juga menemukan informasi mengenai kemungkinan penggunaan media seperti e-modul berbasis digital Canva untuk materi PAI dalam konteks kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. Menurut pengajar, media tersebut dapat dimanfaatkan, karena dengan menggunakan media elektronik, siswa lebih mudah membayangkan isi materi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk mengusulkan judul “Pengembangan *E-modul* berbasis canva digital pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara”.

Tahap dalam pengembangan E-modul ini mengikuti langkah-langkah dari model ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap awal, peneliti melakukan analisis terhadap guru dan siswa. Setelah analisis selesai, peneliti melanjutkan ke tahap desain, yaitu mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber, termasuk buku paket Kurikulum Merdeka Kelas 4 SD dan video di YouTube mengenai Kisah Perjalanan Nabi Muhammad saw. Setelah data terkumpul, peneliti merancang e-modul yang berisi materi tentang Hijrah Nabi Muhammad saw menggunakan aplikasi Canva, dan kemudian menyusun rancangan e-modul tersebut.

Pada tahap desain, peneliti mulai dengan mengunduh aplikasi Canva di laptop. Setelah itu, peneliti membuka aplikasi dan melihat di sudut kanan atas layar terdapat opsi bertuliskan "create a design" berwarna ungu. Selanjutnya, peneliti melihat beberapa pilihan, termasuk "Dokumen A4 vertical". Setelah memilih, tampilan layar beralih menampilkan berbagai menu, termasuk opsi “desain”. Ketika

peneliti memilih “desain”, akan muncul beberapa pilihan untuk membuat e-modul sesuai dengan kebutuhan. Di bawah template desain, terdapat opsi untuk menambah halaman berikutnya. Untuk menambahkan video ke dalam desain, peneliti dapat menggunakan opsi “embed” yang terletak di sudut kiri bawah layar, di mana video yang ingin disisipkan dapat ditempelkan ke dalam template. Dengan menggunakan e-modul yang berbasis Canva, pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa dan mengurangi kebosanan, terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Batasan Masalah

Batasan terhadap suatu isu diterapkan untuk mencegah penyimpangan atau pengembangan yang tidak relevan agar penelitian menjadi lebih fokus dan mempermudah analisis, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut adalah beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Area yang dibahas hanya mencakup informasi mengenai pembuatan E-Modul yang berlandaskan pada Canva Digital.
2. Informasi yang diberikan hanya fokus pada pengembangan media pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi tentang Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan pengembangan *E-modul* berbasis *Canva* digital tentang Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Porehu?
2. Bagaimanakah kevalidan Pengembangan *E-modul* Berbasis *Canva digital* Tentang Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw pada mata pelajaran PAI

di SD Negeri 1 Porehu?

3. Bagaimanakah praktikalitas *E-modul* Berbasis *Canva digital* Tentang Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Porehu.

D. Tujuan pengembangan

1. Mengetahui analisis kebutuhan *E-modul* Berbasis *Canva digital* Tentang Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Porehu.
2. Mengetahui kevalidan *E-modul* Berbasis *Canva digital* Tentang Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Porehu.
3. Mengetahui praktikalitas Pengembangan *E-modul* Berbasis *Canva digital* Tentang Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Porehu.

E. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam dunia pendidikan.

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini:

1 Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketertarikan dan pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang berkaitan dengan Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Modul belajar PAI untuk kelas IV SD ini diharapkan dapat menawarkan materi ajar yang segar yang belum pernah diterapkan oleh para pengajar.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dengan memanfaatkan modul pembelajaran PAI.

F. Spesifikasi Produk Yang di Harapkan

Spesifikasi yang diinginkan untuk produk dalam studi dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Modul yang akan dibuat dengan cara yang menarik tentunya untuk membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.
2. Desain modul yang menarik bagi siswa dapat memperbaiki pemahaman mereka, dan proses pengembangan modul ini melibatkan revisi agar hasilnya optimal dan menjadi sesuatu yang valid.
3. Modul ini membahas tentang Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw. Di harapkan, produk modul ini dapat meningkatkan pemahaman siswa.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Anggapan dan batasan dalam studi dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Asumsi
 - a. Proses pembuatan modul ajar dilakukan melalui beberapa tahapan revisi untuk menghasilkan alat pendidikan yang valid sebelum diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Bahan ajar terdiri dari rangkaian materi yang terorganisir dengan baik,

menggambarkan keseluruhan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Modul digunakan sebagai bahan ajar dalam penelitian ini.

- c. Mengembangkan perilaku baik adalah salah satu tema utama materi yang akan diajarkan di Sekolah Dasar (SD).
2. Keterbatasan pengembangan
 - a. Modul elektronik ini hanya mencakup materi tentang perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw.
 - b. Terdapat tiga dosen yang melakukan validasi pada modul ini, yaitu seorang ahli desain, seorang ahli bahasa, dan seorang ahli.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti terlebih dulu mengkaji studi-studi yang berhubungan dengan penelitian ini yang juga digunakan sebagai referensi dalam tinjauan pustaka, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gita Permata Puspita Hapsari memiliki judul “Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa.” Hasil dari proses validasi menunjukkan bahwa ahli media memberikan rata-rata nilai 65,45% yang masuk dalam kategori “valid.” Sedangkan untuk validasi materi, nilai yang diperoleh adalah 86%, yang dikategorikan sebagai “sangat valid.” Hasil validasi dari siswa menunjukkan angka sebesar 90%, yang berarti masuk dalam kategori “sangat baik.” Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video animasi berbasis Canva ini bisa meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa serta cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁹
2. Nur Fausi Amini melakukan studi berjudul "Pembuatan Modul Belajar PAI dengan Pendekatan Digital terkait Iman kepada Nabi dan Rasul di Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo".¹⁰ Dengan hasil studi menunjukkan bahwa sebagian

⁹ Gita Permata Puspita Hapsari and Zulherman Zulherman, “Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 67.

¹⁰Nur Fausi Amini, “Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Digital Pada Materi Iman Kepada Nabi Dan Rasul Di Kelas Viii Smp Negeri 7 Palopo,” *Iain Palopo*, 2023.

besar siswa lebih menyukai modul yang memiliki warna dan gambar, serta dikatakan valid untuk dipresentasikan setelah diuji oleh tiga ahli. Terdapat pula kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Kesamaannya terletak pada pengembangan modul berbasis digital, sedangkan perbedaannya ada pada perhatian penelitian, yakni pengembangan modul digital mengenai iman kepada nabi dan rasul. Sementara itu, peneliti berfokus pada pembuatan modul digital tentang materi aku anak Saleh.

3. Irkhamni dan rekan-rekannya melakukan penelitian mengenai pembuatan e-modul dan menemukan bahwa penggunaan aplikasi Canva sebagai sarana pembelajaran matematika dalam bentuk e-modul dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh adanya template menarik dalam aplikasi tersebut, dengan variasi gambar, huruf, dan warna yang menarik. Semua ini akan meningkatkan minat siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar.¹¹

B. Landasan Teori

1. Media Pendidikan

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat dan sumber untuk menyampaikan serta menyediakan materi yang dapat mendorong pemikiran siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik dan tujuan pendidikan bisa tercapai.¹²

¹¹ Indika Irkhamni dkk., "Pemanfaatan Canva Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Peserta Didik," *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan 2* (2021): 127–34

¹² Feriska Achlikul Zahwa and Imam Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 62.

Penggunaan alat bantu pengajaran memerlukan pemikiran yang mendalam tentang berbagai aspek agar sejalan dengan tujuan pembelajaran. Salah satu elemen kunci yang harus diperhatikan saat merancang alat bantu adalah pemilihan platform teknologi yang sesuai. Gadget seperti ponsel cerdas atau tablet dapat dianggap sebagai teknologi yang memperpendek jarak antara siswa dan lingkungan kelas.¹³

Media pembelajaran diartikan sebagai sarana yang menyajikan materi pengajaran. Berdasarkan penjelasan ini, guru memanfaatkan media ini dalam kegiatan belajar untuk memotivasi peserta didik dan menjadi elemen krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Setiap tipe alat pembelajaran memiliki kebutuhan tertentu yang berbeda satu sama lain. Dalam kegiatan belajar mengajar, beberapa jenis alat peraga antara lain adalah sebagai berikut:

- a). Media yang hanya dapat didengar oleh manusia sebagai bentuk audio. Ini mencakup hal-hal seperti siaran radio dan rekaman suara.
- b). Media visual dapat dilihat hanya yang berdasarkan elemen visual dan suara, atau yang dianggap sebagai pameran gambar, karya seni, fotografi, dan sejenisnya.
- c). Media audiovisual adalah bahan yang memanfaatkan elemen gambar dan suara.

¹³ MM. Yamin, Mukh Fadli Fauzan Sahlan dan Nur Fahrunnisa. "Menjelajahi Era Digital:Kebutuhan Alat Pembelajaran Berbasis Android dalam Mata Kuliah Teknologi dan Media Pendidikan," Jurnal Pendidikan Teknologi 1, No. 1 (September 2023): 30.

2. Bahan Ajar Berbasis Digital

Seorang guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam menyusun materi ajar menjadi alat pembelajaran yang menarik dan efektif. Kemampuan ini bisa didapatkan melalui pelatihan, diskusi, atau berbagi pengalaman dengan rekan-rekan guru yang telah berhasil membuat alat pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar.¹⁴ Ketersediaan materi pengajaran memiliki peranan krusial dalam proses edukasi. Salah satu di antaranya adalah materi inovatif yang baru. Materi pengajaran adalah alat yang terdiri dari teks, gambar, atau gabungan keduanya, yang mengandung konten digital elektronik dengan salinan yang berkaitan untuk mendukung kegiatan belajar. Pembelajaran yang memanfaatkan materi digital akan memicu kreativitas, memfasilitasi pemikiran yang produktif, menciptakan atmosfer yang intens, efektif, maju, dan menarik. Oleh sebab itu, penerapan materi pengajaran yang mendasar sangat penting dalam mendukung proses belajar.¹⁵ Dengan tersedianya materi pembelajaran, siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik dengan lebih mudah karena mereka telah melalui proses pembelajaran atau ujian, yang mencakup penilaian pribadi, evaluasi total dengan rekan-rekan sekelas, dan berusaha semaksimal mungkin untuk memahami berbagai disiplin ilmu yang tersedia, sesuai dengan minat mereka di mata pelajaran tertentu.¹⁶

¹⁴ St Marwiyah, Muhammad Ihsan, dan Muh Yamin, "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan" 4, no. 2 (2023): 531–39.

¹⁵ Rohmatullah, Heni Pujiastuti, dan Maman Fathurrohman, "Integrasi E-Modul Dalam Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (2022): 2656–8071.

¹⁶ A Arifuddin dan AR Karim, "Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 10 (1), 13–22," 2021.

3. *E-Modul*

E-modul adalah modul yang didasarkan pada teknologi informasi dan komunikasi. Keunggulannya dibandingkan modul cetak adalah sifat interaktifnya yang mempermudah navigasi, dan memungkinkan penyajian gambar, suara, video, serta animasi, dan juga dilengkapi dengan tes atau kuis formatif yang memberikan umpan balik secara otomatis dan cepat. "*E-modul* adalah materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk elektronik, yang diharapkan bisa meningkatkan minat dan motivasi siswa, karena *E-modul* melibatkan presentasi gambar, suara, video, dan animasi."¹⁷

Berdasarkan definisi sebelumnya, perbedaan antara modul cetak dan E-modul terletak pada bentuk fisiknya. E-modul memiliki kemampuan untuk menunjukkan gambar, suara, animasi, dan video, serta ditampilkan dalam format elektronik.

a. Karakteristik *E-modul* antara lain: *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif*, *user friendly*, penggunaan jenis huruf, jarak antar tulisan, dan pengaturan yang seragam, disampaikan melalui media digital yang menggunakan komputer, memanfaatkan beragam fitur dari media elektronik, memanfaatkan berbagai pilihan perangkat lunak, dan dirancang dengan memperhatikan prinsip-prinsip belajar serta pengajaran.¹⁸

Sebuah *E-modul* dianggap efektif dan menarik jika sudah memenuhi ciri-ciri berikut ini:

¹⁷ Hanifa Ainun Nisa, "Pengembangan E-Modul Dengan Flip PDF Professional Berbasis Gamifikasi Pada Materi Himpunan," 2020.

¹⁸ Istiqomah Istiqomah "Pengembangan E-Modul Flipbook IPA Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 9156–69.

1) Belajar mandiri (*Self-instruction*)

Lewat E-modul itu, siswa bisa belajar secara mandiri tanpa perlu bergantung pada orang lain. Untuk memenuhi ciri ini, modul harus:

- a. Terdapat sasaran yang dinyatakan dengan jelas, baik sasaran umum maupun sasaran khusus.
- b. Pelajaran disusun dalam unit-unit kecil atau spesifik untuk memudahkan siswa menyerap materi secara menyeluruh.
- c. Disediakan contoh dan gambaran yang membantu memperjelas penjelasan materi pembelajaran.
- d. Terdapat latihan, tugas, dan sejenisnya yang memungkinkan siswa untuk memberi tanggapan dan menilai pemahaman mereka.
- e. Kontekstual, yaitu materi yang disajikan berhubungan dengan situasi atau konteks dari tugas dan lingkungan siswa.
- f. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif.
- g. Ada ringkasan dari materi pembelajaran.
- h. Tersedia alat penilaian, yang memungkinkan siswa melakukan "penilaian diri".
- i. Ada instrumen yang digunakan oleh siswa untuk menilai atau mengevaluasi seberapa baik mereka memahami materi.
- j. Tersedia umpan balik dari penilaian, sehingga pengguna tahu sejauh mana mereka menguasai materi.
- k. Tersedia informasi mengenai referensi atau sumber tambahan yang mendukung materi pembelajaran yang dimaksud.

2). Utuh (*self-contained*)

Utuh (*self-contained*) yaitu Seluruh isi pengajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari disajikan dalam satu E-modul secara lengkap. Tujuan dari prinsip ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi secara menyeluruh, karena isi tersebut disusun dalam satu kesatuan yang utuh.

3). Berdiri sendiri (*stand alone*)

Berdiri sendiri (*stand alone*) *E-modul* yang dibuat tidak bergantung pada materi lain atau tidak perlu digunakan bersama materi lain. Jika siswa ingin, mereka dapat menggunakan sumber belajar tambahan sebagai bahan pelengkap.

4). Dapat disesuaikan (*adaptif*)

E-modul seharusnya memiliki kemampuan tinggi untuk beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dikatakan beradaptasi jika media tersebut mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dalam periode tertentu serta dapat digunakan dengan fleksibel.

5). Akrab dengan pemakainya (*user friendly*)

E-modul seharusnya ramah terhadap penggunanya. Setiap petunjuk dan penyampaian informasi yang ditampilkan harus dapat mendukung dan berinteraksi dengan pengguna.¹⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri E-modul adalah kemampuan untuk mendorong siswa agar belajar secara mandiri, tanpa bergantung pada orang lain, serta menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.

¹⁹ Ririn Violadini and Dea Mustika, "JURNAL BASICEDU," *Jurnal Basicedu* Vol 5, no. 3 (2021).

b. Komponen-komponen *E-modul*

Dalam merancang *E-modul* terdapat komponen-komponen. Komponen *E-modul* sebagai berikut:

- 1). Cover
- 2). Absensi
- 3). Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- 4). Video tentang Kisah perjalanan Hijran Nabi Muhammad
- 5). Pemahaman Bermakna dan Pertanyaan Pemantik
- 6). Kisah Teladan
- 7). Video Kisah Teladan Nabi (KABI)
- 8). Latihan soal Pilihan Ganda untuk peserta didik

Dari pandangan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa ketika mengikuti tahap-tahap dalam pembuatan *e-modul*, pengajar dapat membuat *e-modul* dengan cara yang teratur, sehingga *e-modul* tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Kelebihan dan Kekurangan *E-modul*

Adapun kelebihan dan kekurangan dari *E-modul* adalah sebagai berikut:

- 1). Kelebihan *E-modul*
 - a. *E-modul* adalah salah satu alat belajar yang sangat berguna, efisien, dan mendukung kemandirian pelajar.
 - b. Ini ditampilkan melalui layar komputer atau monitor.
 - c. Lebih mudah untuk dibawa ke berbagai tempat, tidak peduli berapa banyak modul yang ada, tidak akan terasa berat saat membawanya.

- d. Data disimpan menggunakan CD, USB flash drive, atau kartu memori. Biaya produksinya lebih rendah dibandingkan dengan modul cetak. Tidak ada biaya tambahan untuk menduplikasi, cukup salin antar pengguna. Pengiriman juga dapat dilakukan lewat *e-mail*.
- e. Memanfaatkan listrik serta komputer atau laptop sebagai alat pengoperasikannya. Tahan lama dan tidak akan rusak seiring berjalannya waktu. Dokumen bisa dibentuk dalam format linier atau non-linier, dan bisa juga ditambahkan audio serta video dalam satu paket penyajian. Untuk memperbanyaknya, dibutuhkan biaya tambahan, dan pengguna hanya perlu menyalin antar satu sama lain. Distribusi juga dapat dilakukan melalui email.
- f. Memanfaatkan listrik dan perangkat komputer atau laptop untuk menjalankannya. Bahan ini awet dan tidak akan hancur oleh waktu.
- g. Dokumen dapat dibuat baik dalam format linier maupun non-linier, dan dapat dilengkapi dengan audio serta video dalam satu paket presentasi.

2). Kekurangan *E-modul*

Selain kelebihan yang dimiliki oleh *E-modul* ada pula kekurangannya, yaitu:

- a) Pengeluaran untuk mengembangkan materi sangat besar dan prosesnya memakan waktu lama.
- b) Menghasilkan tingkat disiplin belajar yang tinggi mungkin tidak dimiliki oleh siswa secara umum, terutama bagi mereka yang belum dewasa.
- c) Fasilitator perlu memiliki lebih banyak ketekunan untuk terus mengawasi proses belajar siswa, memberikan dorongan, dan melakukan konsultasi secara

pribadi setiap kali siswa memerlukannya.²⁰

d. Manfaat *E-modul*

E-modul memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut²¹

1. Pemanfaatan *E-modul* melalui media digital dapat mendukung siswa dalam belajar secara mandiri.
2. Meskipun guru tidak berada di ruang kelas, *E-modul* dapat berfungsi membantu siswa menjelaskan materi yang tidak sempat diajarkan oleh guru.
3. Ini dapat menjadi alternatif untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar.
4. Tersedianya soal latihan dapat mengevaluasi seberapa baik pemahaman siswa.
5. Siswa dapat mengetahui bagian mana yang masih kurang dipahami dan dikuasai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin diraih. Dari penjelasan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa keuntungan *E-modul* dapat mempermudah proses belajar siswa, dan dengan *E-modul*, siswa bisa belajar kapan saja dan di mana saja.

²⁰ Siti Muyaroah dan Mega Fajartia, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 Pada Mata Pelajaran Biologi," *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 6, no. 2 (2017): 83.

²¹ Ani Cahyadi, "Esensi Pengembangan Pembelajaran Berbasis Multimedia," *CV Mahata (Magna Perpustakaan Universitas Negeri Malang. 350, 2021, 63.*

e. Perbedaan Modul Elektronik dengan Modul Cetak

Tabel 2.1 Perbedaan modul elektronik dengan modul cetak

Modul Elektronik	Modul Cetak
Format elektronik dapat berupa file .doc, .exe, .swf, dll	Format berbentuk cetak (kertas)
Ditampilkan menggunakan perangkat elektronik dan software khusus (laptop, PC, HP, Internet)	Tampilannya berupa kumpulan kertas yang tercetak
Lebih praktis untuk dibawa	Berbentuk fisik, untuk membawa dibutuhkan ruang untuk Meletakkan
Biaya produksi lebih murah	Biaya produksi lebih mahal
Tahan lama dan tidak akan lapuk dimakan waktu	Daya tahan kertas terbatas oleh Waktu
Menggunakan sumber daya tenaga Listrik	Tidak perlu sumber daya khusus untuk menggunakannya
Dapat dilengkapi dengan audio atau video dalam penyajiannya	Tidak dapat dilengkapi dengan audio atau video dalam penyajiannya

2. *E-Modul* Menggunakan Canva Digital

a. Canva digital

Canva digital adalah aplikasi desain berbasis web yang menawarkan berbagai alat seperti presentasi, CV, poster, brosur, grafik, infografis, spanduk, selebaran, sertifikat, ijazah, undangan, kartu nama, kartu ucapan terima kasih, kartu pos, logo, label, penanda buku, latar belakang, template, pengeditan, pengeditan gambar, thumbnail YouTube, cerita Instagram, posting Twitter, dan sampul Facebook.²²

Canva digital menawarkan fungsi-fungsi atau manfaatnya untuk pendidikan, menjelaskan bahwa Canva digital adalah suatu alat yang

²² Marsudi Suwarna Adi, *Membuat Desain Cantik Dengan Mudah & Cepat Menggunakan Canva* (Marsudi Suwarna Adi, 2020), 522.

mendukung kreativitas dan kerjasama untuk semua tingkatan. Satu-satunya platform desain yang diperlukan di ruang kelas. Mendorong kreativitas dan kemampuan bekerja sama, sehingga proses belajar visual dan berkomunikasi menjadi lebih mudah dan menyenangkan.²³

b. Metode memanfaatkan aplikasi Canva secara digital dan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan produk adalah:

- 1) Peneliti login di <https://www.Canva.digital.com>
- 2) Pilih jenis yang ingin di buat. Peneliti memilih dokumen A4 untuk membuat *E-modul*.
- 3) Pilih fitur-fitur yang ingin digunakan di antara lain:

a) Template

Dengan tersedianya berbagai jenis template, tidak perlu lagi merancang dari awal. Di sini, peneliti memanfaatkan template yang tersedia dengan cara mengkombinasikannya. Meskipun ada yang berbayar, peneliti memilih untuk menggunakan yang gratis dalam proses pembuatan produknya.

b) Teks

c) Font

Setelah mendesain template selanjutnya pilih font huruf yang diinginkan.

d) Warna

²³ Garris Pelangi dan U Syarif, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA," *Jurnal Sasindo Unpam* 8, no. 2 (2020): 2.

e) Background

Peneliti menyesuaikan background dengan latar belakang.

f) Unggahan

Peneliti meng-upload gambar dan video yang relevan dengan konten untuk dimasukkan ke dalam produk *E-modul*.

4) Menjadikan dalam bentuk link.

a. Kelebihan dan Kekurangan Canva digital

Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh Canva digital, salah satu keunggulan dari aplikasi Canva digital adalah:

1. Membantu individu dalam menciptakan desain yang diinginkan atau dibutuhkan, seperti membuat poster, sertifikat, infografis, template video, presentasi, dan berbagai lainnya yang tersedia di aplikasi Canva digital.
2. Dikarenakan aplikasi ini menawarkan beragam template yang menarik dan siap pakai, maka individu bisa dengan mudah membuat desain yang telah disediakan, hanya dengan menyesuaikan sesuai keinginan serta memilih jenis huruf, warna, ukuran, gambar, dan lain-lain yang ada.
3. Aplikasi Canva digital sangat mudah diakses oleh semua orang, karena dapat diperoleh di perangkat Android maupun iPhone, cukup dengan mengunduh aplikasi ini. Untuk pengguna laptop, caranya adalah dengan membuka Chrome atau situs web Canva digital dan langsung masuk ke aplikasi tanpa perlu mengunduh.

Sementara itu, beberapa kelemahan yang terdapat pada aplikasi Canva

digital adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi digital Canva membutuhkan koneksi internet yang baik dan stabil. Ketika tidak ada akses internet atau kuota di perangkat seperti smartphone atau laptop, aplikasi Canva tidak bisa digunakan untuk keperluan desain.
- 2) Di dalam aplikasi digital Canva, tersedia berbagai template, stiker, ilustrasi, font, dan lain-lain yang sebagian harus dibayar. Oleh karena itu, ada pilihan yang berbayar dan ada yang gratis. Namun, itu bukanlah masalah karena masih banyak pilihan template lainnya yang menarik dan gratis. Yang terpenting adalah bagaimana pengguna dapat menciptakan desain yang menarik dengan memanfaatkan kreativitas mereka sendiri.
- 3) Sesekali, desain yang dipilih mungkin mirip dengan yang digunakan oleh orang lain, baik dari template, gambar, warna, dan sebagainya. Namun, hal ini tidak menjadi kendala, tergantung pada pengguna dalam memilih desain yang unik.

Berdasarkan beberapa penjelasan tentang Canva yang telah disebutkan, kita dapat memahami bahwa aplikasi Canva digital merupakan sebuah platform yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan desain dalam proses belajar. Dengan adanya aplikasi Canva digital ini, kita dapat memanfaatkan fitur-fitur unggulan yang tersedia dalam membuat *E-modul* yang mendukung pembelajaran. Peneliti desain memanfaatkan Canva digital yang gratis untuk menciptakan produk penelitian.

3. Pendidikan Agama Islam

Secara etimologis, Islam berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata salima yang memiliki arti selamat, tenang, dan damai. Dari kata salima, kemudian mengalami perubahan menjadi aslama yang berarti menyerahkan diri kepada kedamaian.²⁴ Islam merupakan sebuah ajaran yang diwahyukan oleh Tuhan kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad saw, seorang utusan. Islam menawarkan pengajaran yang meliputi berbagai aspek kehidupan, tidak hanya terbatas pada satu sisi. Kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Islam kepada masyarakat dikenal sebagai "Pendidikan Agama Islam". Dalam konteks mata pelajaran, istilah yang digunakan adalah "Agama Islam". Pendidikan agama merujuk pada usaha untuk menyebarkan pengetahuan mengenai Islam. Konsep pendidikan agama Islam, berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam, adalah suatu upaya untuk membangun dan mengembangkan potensi manusia sesuai dengan ajaran Islam demi mencapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat.²⁵ Sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Taubah / 9 : 122.²⁶

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝ ١٢٢﴾

²⁴ Ahmad Fuadi, "Studi Islam (Islam Eksklusif Dan Inklusif)," *Jurnal Wahana Inovasi* 7, no. 2 (2018): 50.

²⁵ Muslina Muslina dan Rini Rahman, "Pemikiran Pendidikan Islam Syekh Muhammad Naquib Al-Attas," *Jurnal Kawakib* 2, no. 1 (2021): 37.

²⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 277.

Terjemahnya :

“Dan tidak seharusnya semua orang beriman pergi (ke medan perang). Mengapa tidak ada sebagian dari setiap kelompok di antara mereka yang tetap di belakang untuk meningkatkan pemahaman agama mereka dan untuk memberikan nasihat kepada masyarakat mereka setelah kembali, sehingga mereka bisa melindungi diri mereka”. (Q.S. At-Taubah/9:122)”.

Melalui kalimat ini, bisa dipahami bahwa posisi belajar sangatlah signifikan dan setara dengan berperang. Keduanya berjuang dan menyebarkan ajaran Islam, yang membedakan hanyalah cara yang digunakan.

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat krusial dalam kehidupan. Hal ini terlihat dari kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw yang dengan sabar meninggalkan tanah airnya untuk berjuang dalam menegakkan ajaran Allah Swt. Ini sesuai dengan apa yang diungkapkan dalam surah Al-Baqarah ayat 218:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢١٨﴾

Terjemahnya:

“Sungguh, mereka yang memiliki iman dan juga yang berpindah tempat serta berjuang di jalur Allah, merekalah yang menantikan kasih sayang dari Allah. Allah adalah Yang Maha Pengampun dan Penuh Kasih”. (Q.S. Al-Baqarah/2:218)”²⁷.

Ayat ini menggambarkan ganjaran untuk mereka yang memiliki iman

²⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 43.

yang teguh dalam menghadapi berbagai tantangan dan ujian. Demikian juga, ganjaran bagi mereka yang berpindah meninggalkan tempat tinggal yang terasa tidak aman untuk menegakkan agama Allah, seperti ketika Nabi Muhammad saw beserta para pengikutnya berhijrah dari Makkah ke Madinah, dan juga imbalan bagi mereka yang berjuang di jalan Allah, baik dengan harta maupun dengan jiwa”.

4. Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw

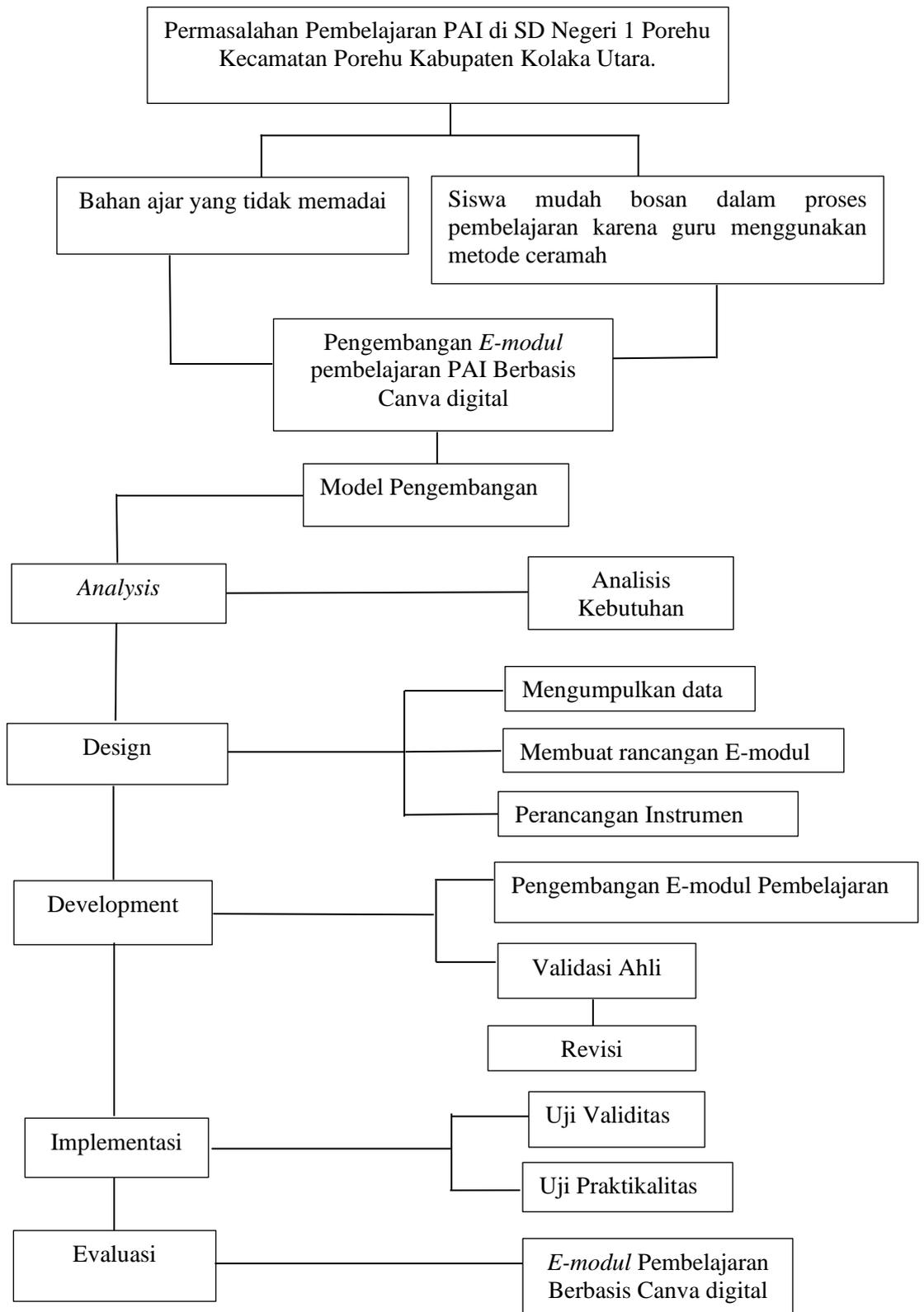
Pada hari Senin, 1 Rabi’ul Awwal tahun pertama Hijrah, yang bertepatan dengan 16 September 622 M, Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar dijemput oleh Abdullah bin Uraiqiṭ untuk diberikan perjalanan menuju Madinah, sambil membawa dua unta yang telah dititipkan oleh Abu Bakar sebelumnya.

Sebelum naik ke salah satu unta yang telah dipersiapkan oleh Abu Bakar, Nabi Muhammad saw. mengungkapkan, "Aku tidak akan menunggang unta yang bukan milikku." Abu Bakar menjawab bahwa itu adalah hadiah untuknya. Namun, Nabi menolak dengan tegas sambil menanyakan harga unta yang dibeli Abu Bakar. Dengan permintaan Nabi Muhammad saw., Abu Bakar menyebutkan harganya dan setuju untuk hal tersebut.

Saat itu, Asma’ putri Abu Bakar tiba membawa perbekalan untuk perjalanan. Namun, saat hendak menggantungkan bekal di unta, dia mendapati tidak memiliki tali untuk mengikatnya. Kemudian, dia dengan hati-hati memotong sabuknya, satu potong untuk mengikat bekal dan potongan lainnya untuk mengikat pinggangnya. Dengan peristiwa ini Asma’

diberi gelar *Zāt an-Niṭāqain* (pengguna dua ikatpinggang).

Dengan bimbingan dan perlindungan dari Allah Swt., mereka memulai perjalanan ke Madinah melalui pantai Laut Merah, mengambil jalur yang tidak biasa diambil oleh rombongan lain yang menuju Madinah. Selama perjalanan, mereka masing-masing menunggang unta, sementara Abu Bakar berbagi unta dengan Amir bin Fuhairah. Dalam perjalanan itu, mereka bertemu dengan beberapa orang, termasuk Suraqah. Dia awalnya memiliki niat jahat terhadap Nabi Muhammad saw., tetapi pada akhirnya malah melindungi beliau.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *R&D* (*Research and development*). Penelitian ini adalah studi yang bertujuan untuk menciptakan produk tertentu sekaligus mengevaluasi efektivitasnya. Dalam riset pengembangan, telah dihasilkan modul pembelajaran digital, yang berfungsi untuk memperdalam pemahaman siswa terkait dengan nilai-nilai Islam yang diusulkan sebagai pembaruan.²⁸ Penelitian ini berkaitan dengan model yang mengalami beberapa penyesuaian terkait konteks penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menciptakan suatu produk yang bermanfaat untuk proses pembelajaran. Lingkup penelitian ini meliputi, Pengembangan *E-modul* Berbasis Canva digital mengenai Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad SAW dalam pelajaran PAI untuk kelas IV, dengan hasil produk berupa modul pengembangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Porehu yang berlokasi di Desa Bangsala, Kecamatan Porehu, Kabupaten Kolaka Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024.

²⁸ Sarda Akbar, Syamsu Sanusi, dan Lilis Suryani, "Pengembangan Modul Pembelajaran Subtema Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah Berbasis Nilai-Nilai Keislaman," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 11, no. 2 (2022): 71–84.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek merujuk pada totalitas dari angka yang akan dikaji atau diperhatikan. Dalam penelitian ini, subjeknya terdiri dari semua murid kelas IV SD Negeri 1 Porehu yang jumlahnya 13 orang.
2. Objek yang menjadi fokus adalah modul pembelajaran PAI berbasis digital Canva bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Porehu. Hasil dari produk ini adalah modul mengenai Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw.

D. Prosedur Pengembangan

Proses pembuatan modul pengajaran melibatkan beberapa langkah yang harus diperhatikan, yang mana langkah-langkah ini berhubungan dengan pengembangan model ADDIE, antara lain sebagai berikut:

1. Analisis

Tahap pertama yang perlu dilakukan ialah menganalisis. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan seorang guru di SD Negeri 1 Porehu untuk mengeksplorasi kebutuhan siswa dan untuk menemukan keberadaan sumber belajar yang tersedia di sekolah tersebut.

2. Desain

Setelah dilakukan analisis, langkah berikutnya adalah peneliti membuat rencana produk dalam bentuk modul pembelajaran yang akan dikembangkan dengan menyusun strategi pembuatan modul tersebut yang nantinya akan digunakan dalam pengajaran PAI tentang materi Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw.

3. *Development*

Langkah ketiga adalah proses pengembangan. Pada fase ini, produk yang telah dibuat disempurnakan melalui pengujian validitas serta masukan dari beberapa validator. Input dari para validator menjadi ukuran untuk mengetahui kekurangan dari modul pengajaran, sehingga peneliti melakukan pembaruan pada modul pengajaran yang dibuat. Setelah melalui revisi dan media ini dinyatakan sesuai oleh validator, modul pengajaran akan diterapkan atau dijalankan di sekolah.

Terdapat tiga jenis validasi oleh ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media:

a. Validasi ahli materi

Validasi dari para ahli terhadap materi dilakukan untuk memastikan sejauh mana materi tersebut layak dan berbagai hal lainnya yang berkaitan dengan isi bahan pengajaran yang sedang dikembangkan.

b. Validasi ahli Bahasa

Validasi dari para pakar bahasa dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang berupa evaluasi, pandangan, dan rekomendasi mengenai kecocokan dan akurasi bahasa yang dipakai dalam materi pembelajaran yang dibuat.

c. Validasi ahli media

Validasi dari para ahli media dilakukan untuk memberikan saran informasi, menilai, serta mengukur daya tarik atau kelayakan materi pembelajaran yang dibuat, yaitu modul pengajaran untuk pelajaran PAI.

1) Tahap Uji coba Produk

Tahap percobaan Produk yang telah dirancang, selanjutnya diuji dalam proses pembelajaran. Percobaan ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai seberapa efektif dan bermanfaat *e-modul* pembelajaran yang dikembangkan dalam menyampaikan materi, jika dibandingkan dengan bahan ajar yang sebelumnya digunakan oleh guru.

2) Implementasi

Langkah berikutnya adalah proses penerapan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi kekurangan dan keunggulan dari modul pengajaran yang telah dibuat.

3. Evaluasi

Tahap terakhir merupakan tahap penilaian. Di fase ini, peneliti melakukan penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk memantau serta memperbaiki setiap langkah dalam pengembangan produk, sedangkan penilaian sumatif dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif produk yang telah dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi merupakan cara atau pendekatan yang diterapkan untuk mengumpulkan informasi. Berikut adalah cara data dikumpulkan untuk studi ini:

1. Observasi

Observasi ini dilaksanakan untuk melihat bagaimana pengajar menyampaikan materi kepada siswa, sehingga peneliti dapat menemukan

kekurangan yang ada selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Peneliti melakukan interaksi tatap muka dengan pengajar PAI, dari sesi wawancara ini ditemukan beberapa elemen yang menyebabkan proses belajar kurang berjalan dengan baik. Oleh karena itu, hasil dari wawancara ini menunjukkan bahwa hal ini sangat diperlukan.

3. Angket

Angket adalah metode untuk mengumpulkan data secara tidak langsung, di mana peneliti tidak bertanya langsung kepada responden. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data ini juga disebut angket, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab atau diberikan tanggapan oleh responden. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data tentang kevalidan produk dari validator serta untuk mengetahui pendapat guru dan siswa mengenai media pembelajaran yang telah dikembangkan. Berikut adalah survei yang dilakukan oleh peneliti:

a. Angket Validasi untuk Ahli Materi

Tujuan dari validasi oleh ahli materi ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memperbaiki produk modul pembelajaran dalam pelajaran PAI mengenai tema Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Untuk Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Isi	Modul pembelajaran yang sesuai dengan isi pembelajaran Isi memiliki kesesuaian dengan sasaran pembelajaran Materi yang disampaikan cocok untuk tingkat pemahaman siswa Pernyataan yang dipakai untuk menjelaskan materi mudah dimengerti	1,2,5,7
2.	Konstruksi	Latihan soal pada akhir pembelajaran sesuai dengan bahan ajar Bahan ajar sesuai dengan kemampuan siswa Bahan ajar bersifat jelas dan terperinci	3,4,6

b. Angket validasi untuk Ahli Bahasa

Validasi bahasa dijalankan untuk mengevaluasi akurasi bahasa yang diterapkan dalam modul pengajaran yang telah dibuat.

Tabel 3.2 Kisi-kisi untuk validasi ahli bahasa

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Kejelasan Bahasa	Menggunakan istilah yang tepat sesuai dengan tema yang dibahas Bahasa yang dipakai jelas dan mudah dimengerti Kalimat yang digunakan simpel dan langsung ke tujuannya	2,3,5
2.	Keterbacaan	Menggunakan aturan bahasa yang tepat dan sesuai Penentuan penggunaan bahasa saat menjelaskan materi	1,4
3.	Tampilan	Ketetapan ejaan	6

c. Angket validasi untuk Ahli Media

Validasi media ini dilakukan untuk menguji kelayakan modul pembelajaran dari segi penampilan dan program yang ada. Proses validasi menggunakan lembar validasi yang berisi pernyataan, di mana ahli media memberikan masukan dan

komentar serta saran untuk perbaikan.

Tabel 3.3 kisi-kisi untuk validasi ahli media

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Sampul dan tulisan	Tampilan desain dan warna yang disajikan serasi	3
2.	Ilustrasi	Ukuran Gambar	2
3.	Kualitas dan Penampilan	Materi sesuai dengan indikator modul pembelajaran Materi sesuai ATP Media dapat mempermudah peserta didik dalam membayangkan	1,4,7
4.	Daya tarik	Mudah dipahami Penampilan media menarik peserta didik	5,6

d. Angket uji coba peserta didik

Angket untuk uji coba siswa mencakup beberapa aspek yaitu (1) Kemudahan penggunaan (2) Efektivitas waktu (3) Daya tarik dan (4) Kegunaan. Rincian instrumen angket bagi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Kemudahan dalam penggunaan	Materi dalam e-modul dapat dengan mudah dipahami oleh siswa E-modul dapat diakses dengan gampang melalui komputer portable atau ponsel Bahasa yang dipakai sederhana dan mudah dimengerti	1,2,3
2.	Evektivitas waktu	Media belajar yang sederhana untuk dipakai oleh siswa E-modul mendukung pelajar untuk belajar secara mandiri	4,5
3.	Daya tarik	Kemnarikan video alur cerita dalam e-modul Karakter yang muncul sesuai dengan siswa kelas 4 SD Tampilan e-modul sangat	6,7,8

4.	Manfaat	menarik E-modul bisa memperluas pengetahuan murid. Dalam e-modul terdapat beragam keuntungan dan pelajaran yang dapat dipelajari, terutama dalam materi mengenai perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw,	9, 10
----	---------	---	-------

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam studi ini adalah metode analisis data kuantitatif yang berfungsi untuk menilai elemen validitas dan penerapan.

a. Uji validitas

Masukan, respons, dan rekomendasi dari para validator akan digunakan sebagai pertimbangan dalam menilai data dari validasi yang dilakukan oleh para ahli untuk memperbaiki hasil akhir. Setiap validator akan menerima lembar validasi untuk setiap instrumen yang perlu diisi dengan tanda centang (✓) pada skala likert 1-5 seperti di bawah ini:

Setiap validator akan mendapatkan lembar validasi untuk setiap instrumen yang harus diisi dengan tanda centang (✓) pada skala likert 1-4 seperti di bawah ini:

Skor 1 : Tidak valid (Terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup valid (Dapat digunakan dengan

revisi kecil)Skor 4 : Valid (Dapat digunakan)

Skor 5 : Sangat Valid (Dapat digunakan Tanpa

revisi)

Masukan, umpan balik, dan rekomendasi dari ketiga validator dipertimbangkan dalam proses analisis data validasi yang mereka berikan. Hasil analisis akan ditindaklanjuti setelah produk diubah, dan validitasnya dapat ditentukan berdasarkan lembar validasi yang telah dilengkapi oleh para validator dengan rumus berikut ini:²⁹

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian validitas sebuah produk dapat dilihat pada tabel berikut ini.³⁰

Tabel 3.5 Kriteria validitas

Persentase	Kriteria Validitas
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

b. Uji Praktikalitas data

Langkah-langkah perhitungan skor kepraktisan e-modul pembelajaran adalah :

- 1). Pendidik menilai setiap item pertanyaan dalam kuesioner berdasarkan opsi yang disediakan.

²⁹ Rifki Afandi, "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 1, no. 1 (2015): 77–89.

³⁰ Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (2018): 178.

2). Memberikan penilaian dalam bentuk persentase dapat dilakukan melalui perhitungan menggunakan formula ini:

$$\text{Tingkat kepraktisan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian praktikalitas sebuah produk dapat dilihat pada tabel berikut ini:³¹

Tabel 3.6 Kriteria Hasil Uji Praktikalitas Modul Ajar

No	Interval	Kriteria
1.	81% - 100%	Sangat Praktis
2.	61% - 80%	Praktis
3.	41% - 60%	Cukup Praktis
4.	21% - 40%	Kurang Praktis
5.	0% - 20%	Tidak Praktis

³¹ Sugama Maskar dan Putri Sukma Dewi, "Praktikalitas Dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2020): 888–99.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengembangan modul elektronik untuk pengajaran agama Islam dan budi pekerti yang membahas kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw. Penelitian ini menerapkan model pengembangan yang menghasilkan produk berupa modul elektronik pembelajaran untuk siswa kelas 4 di SD Negeri 1 Porehu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan ADDIE yang terdiri dari lima langkah, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Hasil dari pengembangan modul pengajaran adalah sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan langkah pertama dalam model ADDIE yang dilakukan saat menciptakan sebuah produk. Di fase ini, peneliti mengerjakan kegiatan untuk menilai kebutuhan para pendidik dan siswa.

a. Analisis Kebutuhan Pendidik

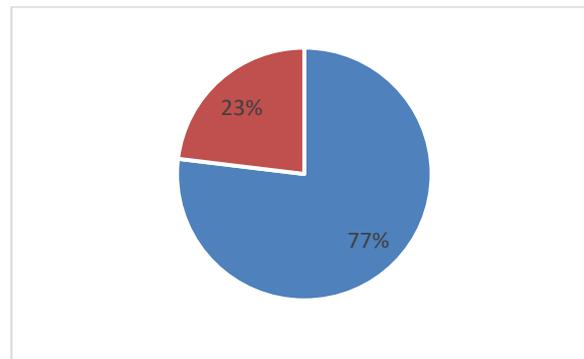
Peneliti melakukan pemeriksaan atas kebutuhan siswa dan guru terkait kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh guru melalui sesi wawancara. Wawancara tersebut dilakukan dengan guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam, yaitu Bapak Jus, an. S.Pd.I.MM. Hasil dari pemeriksaan kebutuhan ini akan digunakan untuk membantu peneliti di masa yang akan datang. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru, terdapat beberapa informasi yang diungkapkan terkait pemanfaatan media dalam pembelajaran materi tentang hijrah Nabi Muhammad

saw. Guru menegaskan bahwa media yang dipakai dalam pengajaran selama ini adalah buku cetak, walaupun ia mencatat bahwa siswa cenderung tidak terlalu responsif dengan metode tersebut, menghasilkan tanggapan yang kurang memadai. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa materi tentang hijrah Nabi Muhammad saw telah diajarkan sebelumnya, namun ia mengakui bahwa penggunaan media elektronik, seperti e-modul berbasis Canva, bisa menjadi alternatif yang lebih menarik bagi siswa. Menurut guru, e-modul ini berpotensi untuk meningkatkan minat siswa serta mempermudah pemahaman mereka terhadap materi, karena media elektronik memberikan kesempatan untuk membayangkan isi materi dengan cara yang lebih visual dan interaktif.

Secara umum, hasil dari wawancara menunjukkan bahwa para pengajar mengakui signifikansi media digital dalam meningkatkan proses belajar yang lebih menarik dan efisien, terutama ketika menyampaikan materi yang memerlukan daya tarik visual dan pemahaman yang lebih mendalam, seperti narasi perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw.

b. Analisis Peserta Didik

Hasil pengamatan terhadap siswa menunjukkan bahwa peneliti telah memberikan alat berupa kuesioner kepada siswa yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengevaluasi tingkat ketertarikan siswa terhadap media *E-modul*. Berikut adalah hasil dari kuesioner siswa.

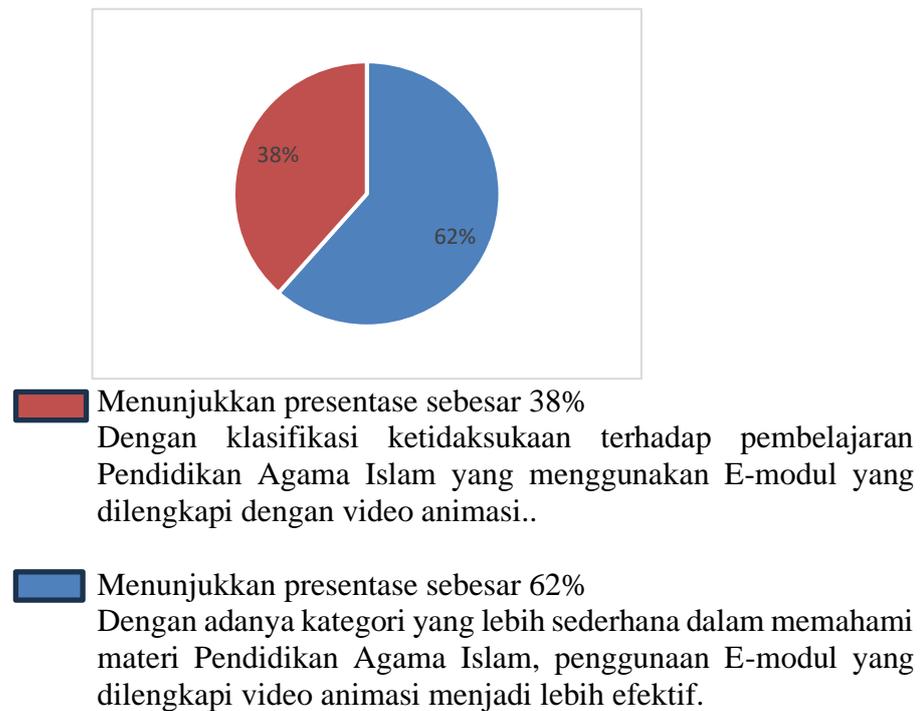


- Menunjukkan presentase sebesar 23 %
Dengan kategori tidak menyukai materi jika menggunakan E-modul

- Menunjukkan presentase sebesar 77 %
Dengan kategori lebih mudah memahami materi jika menggunakan E-modul

Gambar 4.1 mudah memahami materi jika menggunakan E-modul

Berdasarkan gambar diagram yang ada, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden lebih mudah menangkap materi dengan menggunakan *E-modul*. Hal ini ditunjukkan oleh diagram yang menggambarkan pilihan responden. Sekitar 77% dari 13 responden mengatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi saat menggunakan *E-modul*. Sementara itu, hanya 23% responden yang kurang menyukai penggunaan *E-modul*. Ini menunjukkan bahwa penerapan *E-modul* dalam pembelajaran dapat memperbaiki pemahaman di antara audiens.



Gambar 4.2 mudah memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan E-modul disertai video animasi.

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bagaimana responden menyukai metode belajar *E-modul*. Dari hasil yang terlihat dalam grafik, 62% dari 13 responden mengatakan bahwa mereka menemukan lebih mudah dalam memahami Pendidikan Agama Islam saat menggunakan E-modul yang dilengkapi dengan video animasi. Di sisi lain, hanya 38% yang merasa kesulitan memahami pembelajaran dengan menggunakan *E-modul*. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden lebih memilih pendekatan pembelajaran yang menggunakan media digital.

a. Tahap Perancangan (*Design*)

Langkah-langkah yang diambil setelah hasil pengolahan data pada fase analisis adalah fase perencanaan. Di fase ini, peneliti melaksanakan beberapa aktivitas, yaitu mengumpulkan informasi, menyusun desain *e-modul*, dan

merancang alat ukur.

1) Pengumpulan Data

Sebelum membuat *e-modul*, peneliti melakukan analisis terhadap konten yang akan digunakan dalam *e-modul*. Konten yang dianalisis melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. Berikut adalah beberapa sumber yang dijadikan pedoman dalam pembuatan *e-modul*.

- a). referensi : Materi PAI kelas 4 Kurikulum Merdeka Bab 5 Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw.
- b). <https://youtu.be/2LKyrUYorCk?feature=shared> link video pertama
- c). <https://youtu.be/MXTDwzYJLsk?feature=shared> link video kedua

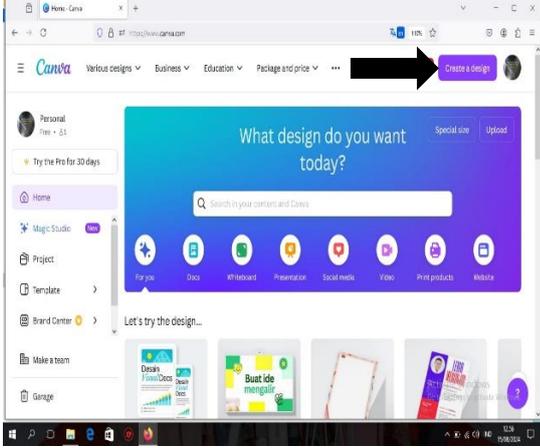
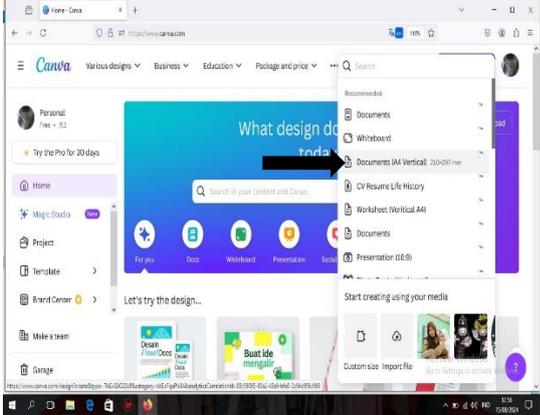
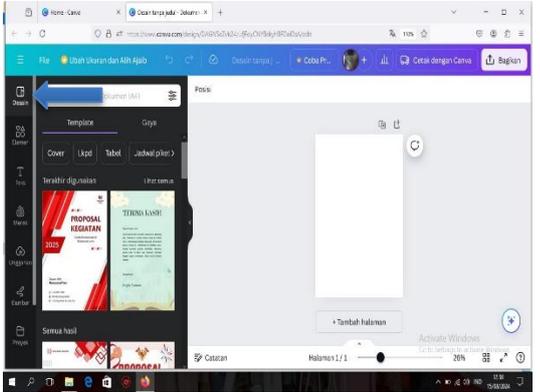
Ketiga sumber yang telah dipilih dan diringkas berdasarkan kemampuan materi mengenai Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw. Kemudian, dimasukkan ke dalam *e-modul* dengan menggunakan aplikasi canva.

2). Membuat Rancangan media *E-modul*

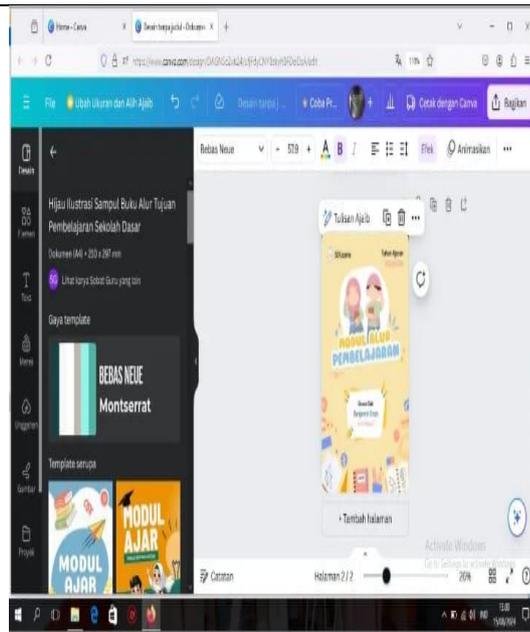
Setelah tahap pengumpulan informasi, peneliti kemudian membuat bahan ajar berupa *e-modul* mengenai Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ini dilakukan dengan aplikasi canva. Dalam proses pembuatan *e-modul*, penting untuk memperhatikan elemen penyusun *e-modul* agar produk yang dihasilkan terorganisasi dengan baik.

Berikut ini adalah desain *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang didukung oleh aplikasi canva digital, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Rancangan media pembelajaran *E-modul*

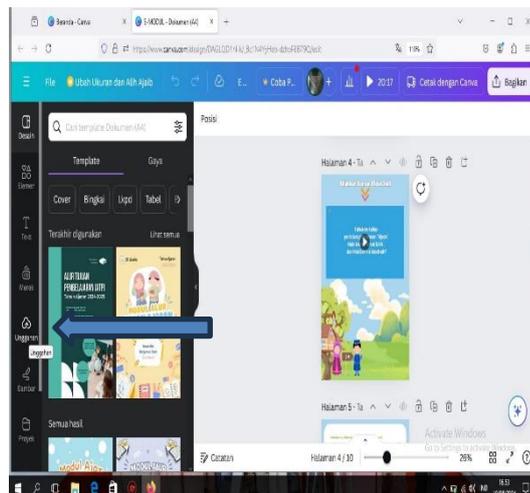
No	E-modul	Keterangan
1		<p>Buka aplikasi Canva dan kamu akan melihat tampilan yang mirip dengan gambar di samping. Setelah itu, tekan tulisan " <i>create a design</i> " yang berwarna ungu di sudut kanan atas layar.</p>
2		<p>Setelah mengklik " <i>create a design</i> " muncul tampilan seperti pada gambar disamping, lalu klik pilihan " <i>Dokumen A4 vertical</i> ".</p>
3		<p>Setelah memilih opsi " <i>kertas A4 tegak,</i> " tampilan lapisan akan muncul seperti yang terlihat pada gambar di samping. Selanjutnya, tekan " <i>Desain</i> " yang terletak di sudut kiri atas.</p>

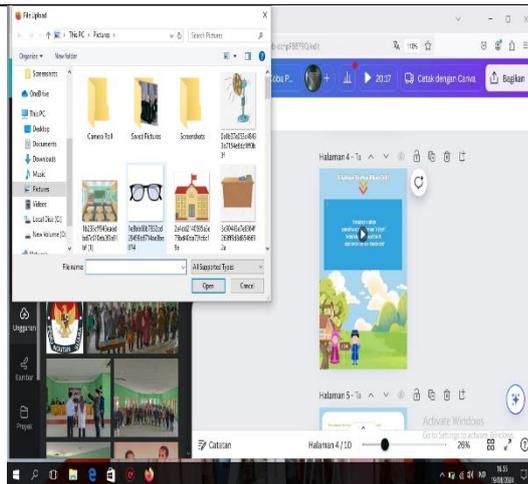
4



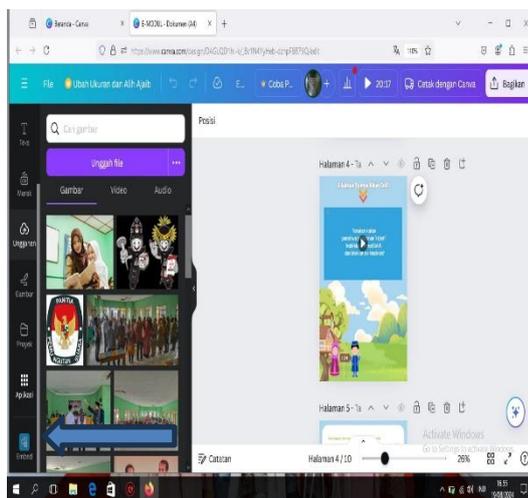
Setelah memilih opsi "Desain", tampilan layar akan terlihat seperti yang ditunjukkan dalam gambar di samping. Selanjutnya, gulir ke bawah untuk menemukan pilihan desain yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Di bagian atas desain yang telah dipilih, terdapat beberapa opsi untuk mengubah teks, mengedit warna teks, serta perubahan warna pada template. Lalu, di bawah template yang telah dipilih, terdapat opsi "tambah halaman" untuk memasukkan halaman baru ke dalam template. Proses ini berlanjut hingga mencapai akhir template yang diinginkan.

Kemudia untuk memasukkan video pada halaman pilih unggahaan.

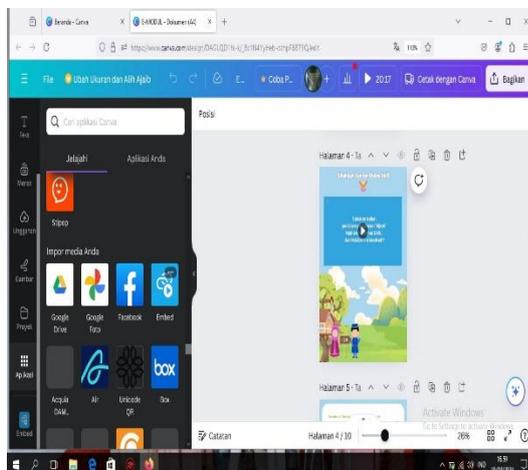




Setelah menentukan opsi unggahan, tampilan yang terlihat akan seperti gambar di samping. Kemudian, pilihlah video yang ingin dimasukkan sesuai dengan kebutuhan di halaman yang telah disediakan.



Selanjutnya, untuk menambahkan tautan video ke dalam halaman, kita dapat melihat pada gambar di samping dengan memilih opsi “Embed” yang terletak di sudut kiri bawah layer.



Setelah memilih opsi semat, tampak seperti pada gambar di samping, lalu tempel tautan yang akan ditambahkan ke halaman dan selesai.

3). Perancangan Instrumen

Perancangan alat dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan alat tersebut mencakup lembar validasi, praktikalitas, serta analisis kebutuhan. Sebelum digunakan, lembar validasi terlebih dahulu diserahkan kepada tiga validator yang memiliki keahlian dalam materi, media, dan bahasa, yaitu tiga instrumen yang berbeda sesuai dengan bidang masing-masing. Lembar validasi berisi beberapa pertanyaan yang dirancang untuk menilai sejauh mana produk layak sebelum dilakukan pengujian di lapangan. Sementara itu, kuesioner praktikalitas dan analisis kebutuhan terdiri dari beberapa pertanyaan yang dijawab dengan menandai (√) pada skala Likert yang telah disediakan, dan kedua kuesioner ini diberikan kepada 13 siswa kelas 4 serta satu guru yang mengajar pendidikan agama Islam saat produk diterapkan di kelas.

c). Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini dilakukan dengan memperbaiki produk yang telah direncanakan sebelumnya. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil pada tahap ini:

1). Pembuatan *Draft E-Modul*

Penyusunan *Draf E-Modul* dilakukan dengan mengumpulkan semua hasil desain produk yang telah dibuat sebelumnya, sehingga terbentuk e-modul yang seharusnya. Berikut adalah hasil desainnya:



Gambar 4.3 Sampul Modul



Gambar 4.4 Absensi



Gambar 4.5 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Silahkan Tonton Video Ini!!

Tahukah kalian peristiwa perjalanan "Hijrah" Nabi Muhammad SAW, dari Makkah ke Madinah?

Pemahaman Bermakna dan Pertanyaan Pemantik

Anak-Anak, "Mengapa Rasulullah Saw. membangun masjid ketika sampai ke Madinah?"

Langkah pertama yang dilakukan Rasulullah saw. ketika sampai di Madinah adalah membangun masjid. Masjid itu dikenal dengan sebutan Masjid Nabawi. Rasulullah Saw. memilih tempat area bekas pertama kali bersemedi ketika tiba di Madinah sebagai lokasi masjid. Tanah itu semula merupakan tempat mengeringkan kurma milik anak yatim, Suhail dan Sa'ib bin Na'f bin Umar bin Sa'adah. Kemudian diarah oleh Anas bin Tanarah. Rasulullah Saw. membeli tanah itu Rasulullah Saw. memerintahkan menebang beberapa pohon kurma yang tumbuh di atas tanah itu. Juga memerintahkan memindahkan beberapa kuburan tua untuk membangun masjid. Fondasinya terbuat dari batu-batu keras, dindingnya dari batu bata yang terbuat dari bahan-batu yang terbuat dari tanah. Tanggulannya terdiri dari beberapa barisan kurma. Atapnya dari daun dan kurma. Rasulullah Saw. bersama para sahabat berangkat menyusur membangun masjid. Suatu saat, beliau melihat seorang mengagah dua batu besar. Beliau membongkarnya semangot seraya menyimpulkan, "Engkau mendapatkan dua gerangan." Para sahabat berbondong dengan syair yang mengagah apar got membangun masjid hingga selesai.

Tahukah kalian, Rasulullah Saw. membangun masjid bukan hanya sebagai tempat salat? Diberikan seluruh permukaan bumi dapat dijadikan sebagai tempat salat?

Rasulullah Saw. membangun masjid bukan sebagai tempat salat. Rasulullah Saw. membangun masjid sebagai pusat kesatuan umat Islam. Masjid Nabawi dijadikan sebagai tempat berseyawalah untuk menyelesaikan masalah umat. Masjid juga digunakan sebagai arena latihan bela negara dan pengabdian kaum Muslim. Semula Masjid Nabawi juga menjadi tempat pertemuan ahli-ahli ilmu. Rasulullah juga membangun kaum laki-laki kecil yang biasa menjadi rumah ibadah. Di masjid ialah kaum Muslim dalam dan per-ah Rasulullah Saw. Di samping masjid, dibangun pula rumah anak Rasulullah Saw. buah-taman bangunannya sangat sederhana namun itu semua hanya untuk satu kamar untuk satu Nabi Saw. yang sudah Rasulullah Saw. sebagai rumah saja itu sedikan Lajin buhar menjadi rumah Abu Kyato a. Anas

Pemahaman Bermakna dan Pertanyaan Pemantik

Anak-Anak, "Mengapa Rasulullah Saw. membangun masjid ketika sampai ke Madinah?"

Langkah pertama yang dilakukan Rasulullah saw. ketika sampai di Madinah adalah membangun masjid. Masjid itu dikenal dengan sebutan Masjid Nabawi. Rasulullah Saw. memilih tempat area bekas pertama kali bersemedi ketika tiba di Madinah sebagai lokasi masjid. Tanah itu semula merupakan tempat mengeringkan kurma milik anak yatim, Suhail dan Sa'ib bin Na'f bin Umar bin Sa'adah. Kemudian diarah oleh Anas bin Tanarah. Rasulullah Saw. membeli tanah itu Rasulullah Saw. memerintahkan menebang beberapa pohon kurma yang tumbuh di atas tanah itu. Juga memerintahkan memindahkan beberapa kuburan tua untuk membangun masjid. Fondasinya terbuat dari batu-batu keras, dindingnya dari batu bata yang terbuat dari bahan-batu yang terbuat dari tanah. Tanggulannya terdiri dari beberapa barisan kurma. Atapnya dari daun dan kurma. Rasulullah Saw. bersama para sahabat berangkat menyusur membangun masjid. Suatu saat, beliau melihat seorang mengagah dua batu besar. Beliau membongkarnya semangot seraya menyimpulkan, "Engkau mendapatkan dua gerangan." Para sahabat berbondong dengan syair yang mengagah apar got membangun masjid hingga selesai.

Tahukah kalian, Rasulullah Saw. membangun masjid bukan hanya sebagai tempat salat? Diberikan seluruh permukaan bumi dapat dijadikan sebagai tempat salat?

Rasulullah Saw. membangun masjid bukan sebagai tempat salat. Rasulullah Saw. membangun masjid sebagai pusat kesatuan umat Islam. Masjid Nabawi dijadikan sebagai tempat berseyawalah untuk menyelesaikan masalah umat. Masjid juga digunakan sebagai arena latihan bela negara dan pengabdian kaum Muslim. Semula Masjid Nabawi juga menjadi tempat pertemuan ahli-ahli ilmu. Rasulullah juga membangun kaum laki-laki kecil yang biasa menjadi rumah ibadah. Di masjid ialah kaum Muslim dalam dan per-ah Rasulullah Saw. Di samping masjid, dibangun pula rumah anak Rasulullah Saw. buah-taman bangunannya sangat sederhana namun itu semua hanya untuk satu kamar untuk satu Nabi Saw. yang sudah Rasulullah Saw. sebagai rumah saja itu sedikan Lajin buhar menjadi rumah Abu Kyato a. Anas

KISAH TELADAN

Pengemis Yahudi, Yams Masuk Islam

Pada suatu hari terdapat seorang pengemis Yahudi buta yang sudah bertamuk dan mengah Nabi Muhammad SAW. Pengemis tersebut selalu diaman oleh seseorang yang senantiasa menyanyi dengan penuh lembut dan kasih sayang.

Suatu waktu, seseorang tersebut tidak dibayar kembali untuk menyanyi dan tergelitik oleh sahabat Rasulullah yaitu Abu Bakar as Shiddiq. Seketika yang pengemis hanya ingin dibayar oleh seseorang sebelumnya dan masa itu yang dia sedang mengagah batu.

Kemudian satu sahabat terkejut oleh Muhammad SAW ingin berkejar.

"Mennang, benar. Aku bukan orang yang biasa datang membawa makanan dan membenturku supan atau makanan itu. Aku memang tidak bisa selemah lemah orang itu."

"Rasulullah bahwa dia adalah salah satu sahabat orang yang setiap hari menyanyikan tersebut. Orang yang dulu biasa ke sini dan membawa makanan dan menyanyikan telah sakit. Aku hanya ingin melanjutkan amalan yang dibayarkan orang tersebut, karena aku tidak ingin mencairkan satu pun amalannya setelah bagongnya."

Lalu si pengemis buta Yahudi tersebut terdiam senyap dan bertanya kepada Abu Bakar siapa orang yang selama ini membentur makan dan juga menyanyikan.

Rasulullah, bahwa ia adalah Muhammad. Rasulullah bersabda "Alah wa kulah. Orang yang setiap hari kau hentikan dan kau mendahan di depan orang banyak di pasar itu. Jawab Abu Bakar kepada pengemis buta itu."

Seketika pengemis Yahudi yang buta itu terkejut dan kaget terengah, tak ada kata yang keluar dari mulutnya namun tampak, bibirnya bergerak. Setelah pengemis buta itu sebulan mencairkan jasanya yang mulai berkejar putranya.

Si pengemis buta terdengar, betapa orang yang selama ini ia hentikan justru memperbaikannya dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang. Lantas pengemis tersebut merasa lebih baik dari apapun yang ada di dunianya, ia teraja berkata:

"Sudah ini akan belati menghingnya, memfahingnya. Bahkan saat Muhammad ada di sampingku sedang mengagah batu. Tapi dia tidak pernah memarahiku. Dia malah dengan sabar membolehkan makanan yang di masukkan ke dalam mulutku. Dia begitu mulia. Jika pengemis buta dalam bukanyu."

Lantas seketika saat itu juga, si Pengemis Yahudi buta segera bersemedi di hadapan Abu Bakar as Shiddiq, ia mengucapkan dua kalimat syahadat's a lita lita lita Muhammad Rasulullah.

Dengannya buta memilih untuk memeluk Islam setelah sempat berkejar kepada Muhammad SAW dibakar dengan kasih sayang oleh sahabat handal tersebut. Selanjutnya lita harus selalu mendidokan dan tetap berbuat baik kepada seseorang yang menghingnya yaitu lita kelak kekekun akan mengah.

Tonton Kisah Nabi Muhammad SAW dibawah ini!

Kisah Nabi Muhammad SAW

Hijrah ke Madinah

Gambar 4.6 Video dan Materi Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw

Setelah Menonton Kisah Diatas jawablah soal pilihan ganda berikut dengan klik link dibawah ini

1. Sebelum Nabi Muhammad Saw. Datang ke Madinah nama kota Madinah adalah

Makkah
 Yatrib
 Qadisiyah
 Habsyah

2. Kota Madinah memiliki dua suku yang sangat terkenal, yaitu

Basyir dan Diba
 Qadisiyah dan Khatani
 Aus dan Khazraj
 Umayyah dan Kinanah

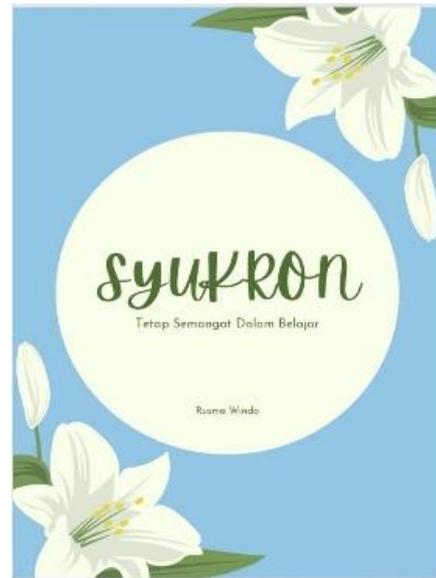
3. Kota Madinah bernilai persembahkan sebagai

Petak
 Alaman
 Telingan Berpaku
 Padang

4. Siapakah nama paman Rasulullah Saw.

Abu Lahab

Gambar 4.7 Evaluasi



Gambar 4.8 Sampul Akhir E-modul

Hasil rancangan *e-modul* menggunakan aplikasi canva, berikut adalah produk dari pengembangan *e-modul* pendidikan agama Islam yang berfokus pada materi digital tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw.

https://www.canva.com/design/DAGLQD1hl-k/_Bc1N4YyHeb-dzhpF8B79Q/edit?utm_content=DAGLQD1hlk&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

2). Hasil Uji Validasi

Tahap berikutnya adalah proses validasi yang dilakukan oleh para validator yang memiliki keahlian. Proses ini bertujuan untuk mengecek keabsahan *e-modul* pembelajaran yang telah dibuat. Validasi ini dilaksanakan oleh para ahli media, pakar materi, dan ahli bahasa. Ahli media menilai tampilan *e-modul*, pakar materi memeriksa konten dan kesesuaian tujuan pembelajaran, serta mencocokkan soal latihan dengan cakupan materi yang relevan. Di sisi lain, ahli bahasa menilai aturan

bahasa yang diterapkan dalam penyusunan *e-modul* pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti mengacu pada saran dan petunjuk dari para validator. *E-modul* yang disusun oleh peneliti, terutama e-modul pembelajaran, divalidasi oleh tiga validator berikut:

Tabel 4.2 Daftar nama validator

No	Nama Validator	Jabatan	Ahli
1.	Dr. Hisbullah, S.Pd.,M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Ahli Media
2.	Muhammad Guntur, S.Pd.,M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Ahli Bahasa
3.	Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.	Dosen IAIN Palopo	Ahli Materi

a). Hasil uji validasi Ahli Media

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Total Skor	Skor maks	(%)	Kategori
1.	Sampul dan Tulisan	4	5	80%	Sangat Valid
2.	Kualitas dan Tampilan	13	15	86%	Sangat valid
3.	Daya Tarik	12	15	80%	Sangat Valid
	Rata-rata	29	35	82,8%	Sangat Valid

Sumber:Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, terungkap bahwa nilai media untuk e-modul pembelajaran terdiri dari 3 aspek, yaitu sampul dan tulisan yang mendapatkan persentase 80%, kualitas dan tampilan yang memperoleh persentase 86%, serta daya tarik yang mencapai persentase 80%. Dengan demikian, rata-rata persentase keseluruhan adalah 82,8% yang masuk dalam kategori 'sangat valid'.

b). Hasil uji validasi ahli Bahasa

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Total Skor	Skor maks	(%)	Kategori
1.	Kejelasan bahasa	12	15	80%	Valid
2.	Keterbacaan	8	10	80%	Valid
3.	Tampilan	4	5	80%	Valid
	Rata-rata	24	30	80%	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel yang ada, dapat dilihat bahwa evaluasi dari ahli bahasa mengenai *e-modul* pembelajaran mencakup tiga aspek, yaitu kejelasan bahasa yang mendapatkan persentase 80%, keterbacaan yang juga mendapatkan persentase 80%, dan tampilan yang memperoleh persentase 80%. Dengan demikian, rata-rata persentase keseluruhan mencapai 80% yang masuk dalam kategori sangat valid.

c). Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Total Skor	Skor maks	(%)	Kategori
1.	Isi	15	15	100%	Sangat valid
2.	Konstruksi	20	20	100%	Sangat valid
	Rata-rata	35	35	100%	Sangat valid

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, terungkap bahwa evaluasi oleh para ahli tentang *e-modul* pembelajaran mencakup dua aspek, yaitu isi yang mendapatkan persentase 100% dan konstruksi yang juga memperoleh persentase 100%, keduanya berada dalam kategori "sangat valid." Hasil evaluasi ahli mengenai materi *e-modul* Pendidikan Agama Islam yang berbasis *canva* digital, seperti yang

terlihat dalam tabel 4.5, menunjukkan skor validasi yang mencapai 100%. Ini menandakan bahwa dari segi materi, *e-modul* Pendidikan Agama Islam berbasis canva digital memenuhi standar yang sangat valid.

3). Revisi Hasil Uji Validasi

Setelah para ahli melakukan validasi terhadap *e-modul* pembelajaran yang telah dibuat, langkah berikutnya adalah melakukan perbaikan pada *e-modul* tersebut. Proses perbaikan ini bertujuan untuk menyempurnakan atau menyelesaikan secara menyeluruh *e-modul* pembelajaran yang telah dikembangkan. Perubahan dilakukan berdasarkan masukan, kritik, dan rekomendasi yang diberikan oleh tim validator.

Tabel 4.6 Saran dan masukan validator

Validator	Saran dan komentar	Hasil revisi
Ahli Bahasa	Perbaiki ejaan dan tanda baca	Ejaan dan tanda baca telah disesuaikan.
Ahli Media	Penulisan pada materi diperbesar	Penulisan pada materi telah di perbaiki.
Ahli Materi		

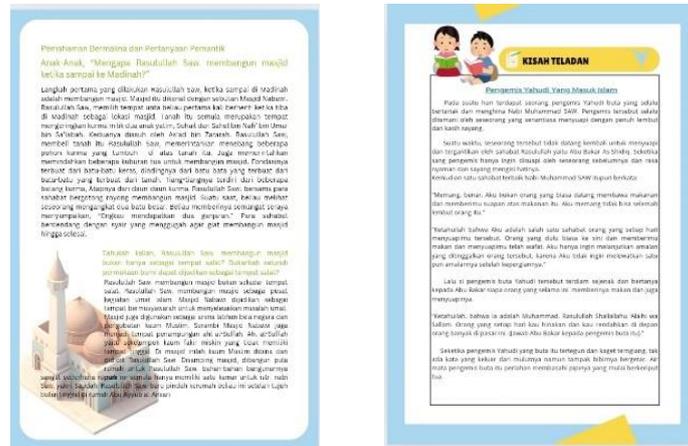
Berikut ini adalah modifikasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap modul yang telah dibuat, setelah diperbaiki berdasarkan saran dan masukan dari validator sebagai acuan.

a). perbaikan saran dan masukan validator.

Pada modul pembelajaran sebelumnya, terdapat bagian materi yang menyebut nama Nabi Muhammad Saw. Penulisan “muhammad” dengan huruf kecil

di awal telah diperbaiki menjadi “Muhammad” dengan awalan huruf kapital. Modul sebelumnya juga memiliki ukuran tulisan yang kurang besar, tetapi setelah direvisi, ukuran tulisan pada modul baru telah diperbesar.

sebelum revisi



Setelah revisi



b). Tahap Implementasi

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah produk mendapatkan validasi dari validator. Di fase ini, dilakukan pengujian dalam bentuk kelompok besar, bertujuan untuk menilai sejauh mana kepraktisan *e-modul* melalui angket mengenai praktikalitas materi tentang perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw.

2). Hasil Uji Praktikalitas pengembangan e-modul berbasis canva digital pada

bidang studi pendidikan agama islam di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara

Keefektifan e-modul Pendidikan Agama Islam diuji coba secara terbatas oleh satu guru dan 15 siswa di kelas 4 SD Negeri 1 Porehu. Tingkat keefektifan e-modul ini dapat diukur berdasarkan tanggapan guru terhadap kuesioner yang mengukur praktikalitas e-modul Pendidikan Agama Islam yang menggunakan canva, terkait materi mengenai perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw. Hasil dari uji coba praktikalitas oleh guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil uji praktikalitas pendidik

No.	Nama Guru	Aspek				
		Materi	Ketertarikan	Kreatif	Efisiensi	Interaktiv
1	Jus'an, S.Pd, M.M	14	10	6	5	6
	Jumlah	14	10	6	5	6
	Skor Maksimum	16	12	8	8	8
	%	87,5	83	75	62,5	75
Rata-Rata		76,67%				

Sumber: Data Primer yang diolah

Pada tabel hasil evaluasi praktikalitas dari seorang pendidik terhadap *e-modul* Pendidikan Agama Islam yang dibuat dengan Canva mengenai kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw, terdapat lima elemen yang dinilai oleh pendidik terhadap hasil yang dikembangkan, antara lain materi, minat, kreativitas, efisiensi, dan interaktivitas. Berdasarkan penilaian keempat elemen tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,67%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam yang berbasis Canva mengenai kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw tergolong praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, hasil pengujian praktik yang dilakukan oleh siswa terhadap *e-*

modul Pendidikan Agama Islam yang berbasis Canva mengenai kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik

No.	Aspek/Indikator	Total Skor	Total Maks	%	Kategori
1	Kemudahan Penggunaan	23	25	92	Sangat Praktis
2	Daya Tarik	13	15	86,67%	Sangat Praktis
3	Manfaat	10	10	100	Sangat Praktis
Rata-Rata			92,89%		Sangat Praktis

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari evaluasi terhadap praktikalitas siswa, ditemukan rata-rata nilai sebesar 92,89% pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-modul* Pendidikan Agama Islam yang berbasis Canva mengenai kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw. Termasuk dalam kategori yang sangat mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

c). Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Tahap terakhir adalah proses penilaian. Di fase ini, peneliti melakukan penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif dilaksanakan untuk mengawasi dan memperbaiki setiap langkah dalam pengembangan produk. Sementara itu, penilaian sumatif dilakukan untuk mengevaluasi seberapa praktis produk yang telah dibuat. Penilaian sumatif dilakukan di akhir fase untuk menilai efektivitas *e-modul* Pendidikan Agama Islam yang berbasis digital Canva, dengan tujuan untuk menilai keberhasilan dan penggunaan *e-modul* Pendidikan Agama Islam melalui pengujian terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan penjelasan yang ada dalam rumusan masalah, peneliti memperoleh beberapa poin yang menjadi sasaran dari pengembangan media pembelajaran E-modul berbasis Canva mengenai materi Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad Saw. di Kelas 4 SD Negeri 1 Porehu. Berikut adalah rincian tersebut:

1. Deskripsi prosedur pengembangan *E-modul* berbasis canva

Penelitian ini menghasilkan *e-modul* yang berfokus pada pembelajaran agama Islam dan nilai-nilai moral, yang bertujuan untuk mendukung pendidik dalam memusatkan perhatian pada proses belajar. Produk ini diciptakan menggunakan langkah-langkah pengembangan model ADDIE, yang mencakup analisis, desain, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut ini adalah penjelasan mendetail mengenai setiap tahap serta hasil-hasil penting dari penelitian ini.

a. Tahap Analisis Pendidik dan peserta didik Pengembangan e-modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis canva digital di SD Negeri 1 Porehu.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh pendidik, terungkap bahwa selama ini mereka menggunakan buku fisik untuk mengajarkan tentang perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw, karena sumber belajar atau media yang tersedia masih sangat terbatas. Pendidik juga mengungkapkan bahwa materi ini telah diajarkan sebelumnya, tetapi tanggapan dari siswa tidak terlalu positif. Pendidik menyatakan bahwa pemanfaatan media elektronik seperti e-modul yang berbasis Canva dapat

lebih menarik dan mendukung siswa dalam memahami materi dengan pendekatan yang lebih visual dan interaktif.

Hasil dari analisis siswa menunjukkan bahwa dari 13 siswa kelas 4 SD, sebanyak 77% merasa lebih mudah memahami materi saat menggunakan *E-modul*, dan 62% merasa lebih gampang memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan *E-modul* karena adanya video animasi. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan bahan belajar masih sangat minim, sehingga diperlukan media dalam proses pengajaran. Temuan dari studi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irkhamni dan rekan-rekan yang menunjukkan bahwa *E-modul* dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dilengkapi dengan desain yang menarik, serta variasi dalam gambar, huruf, dan warna yang memperkuat ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar.³²

b. Tahap Desain

Langkah berikutnya adalah membuat e-modul pembelajaran yang dirancang melalui beberapa fase, dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan analisis dari pendidik dan pembelajar. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah merancang alat penilaian yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Kemudian, menyusun alat yang akan digunakan untuk mengevaluasi kevalidan dan kepraktisan e-modul pembelajaran yang telah dibuat. Alat yang digunakan adalah kertas validasi yang akan diisi oleh tiga orang ahli (validator) yang memiliki kompetensi untuk menilai kelayakan e-modul pembelajaran tersebut, yaitu ahli

³² Indika Irkhamni dkk., "Pemanfaatan Canva Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Peserta Didik," *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan 2* (2021): 127–34

media Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd, ahli bahasa Dr. Muhammad Guntur M.Pd., dan ahli materi Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

c. Tahap Pengembangan

Pada fase pengembangan, Modul yang dibuat akan diuji kelayakannya oleh sejumlah pakar. Proses ini mencakup penerimaan saran dan rekomendasi dari para validator, yang selanjutnya digunakan oleh peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan produk E-modul. Tujuan dari validasi ini adalah untuk memastikan bahwa E-modul yang dirancang memenuhi kriteria kualitas dan bisa dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.

d. Tahap Implementasi

Pada fase ini, peneliti melaksanakan percobaan kepada siswa dengan membagikan kuesioner untuk menilai sejauh mana *E-Modul* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat diterapkan secara praktis. Percobaan terhadap produk ini bertujuan untuk mengukur seberapa efektif *e-modul* pendidikan agama Islam dalam digunakan selama proses belajar mengajar.

e. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dari proses dalam pengembangan ini adalah tahap penilaian. Pada langkah ini, peneliti melaksanakan penilaian formatif untuk mengawasi dan menyempurnakan setiap langkah produk yang diciptakan, berdasarkan masukan dan petunjuk dari beberapa validator. Di sisi lain, penilaian sumatif dilakukan untuk mengukur sejauh mana e-modul yang telah dibuat dapat digunakan dengan baik.

2. Deskripsi kevalidan e-modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam

E-modul Pendidikan Agama Islam yang telah diperbarui, telah divalidasi oleh

tiga validator dengan tujuan untuk menilai apakah produk yang dibuat ini pantas untuk diujicobakan. Berdasarkan hasil validasi, diperoleh nilai 82,8% dari pakar media, 80% dari pakar bahasa, dan 100% dari pakar materi. Penjelasan di atas sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Gita Permata Puspita Hapsari, yang mengindikasikan bahwa produk video animasi yang berbasis Canva ini dapat meningkatkan motivasi serta pencapaian belajar siswa dan layak untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.³³ Selain itu, penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Irkhamni dan rekan-rekan yang mengungkapkan bahwa penggunaan Canva sebagai alat pembelajaran matematika dalam bentuk e-modul dapat meningkatkan minat belajar siswa.³⁴ Sebuah studi oleh Nur Fausi Amini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih menyukai modul yang memiliki warna dan gambar.³⁵

Deskripsi di atas mengindikasikan bahwa studi sebelumnya yang relevan menunjukkan bahwa pemanfaatan media yang didasarkan pada Canva, seperti video animasi, e-modul, atau modul berilustrasi, dapat memperbaiki semangat, hasil belajar, dan ketertarikan siswa. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa siswa lebih menyukai modul yang memiliki warna dan gambar.

Kebaruan dari s yang dikerjakan oleh peneliti ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan terletak pada pemakaian canva yang digabungkan dengan video animasi, serta penambahan fitur absensi dan evaluasi di

³³ Hapsari dan Zulherman, "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa."

³⁴ Indika Irkhamni dkk., "Pemanfaatan Canva Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Peserta Didik," *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan 2* (2021): 127–34.

³⁵ Nur Fausi Amini, "Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital Pada Materi Iman Kepada Nabi dan Rasul di Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo," 2023.

penghujung pembelajaran. Fitur-fitur ini memberikan aspek baru dalam proses belajar, di mana tidak hanya memperkaya pengalaman belajar melalui animasi, tetapi juga memungkinkan pemantauan kehadiran siswa dan penilaian hasil pembelajaran dengan cara yang lebih teratur.

E-modul Pendidikan Agama Islam yang telah dibuat sudah diuji oleh tiga pakar, dengan penilaian 82,8% dari pakar media, 80% dari pakar bahasa, dan 100% dari pakar materi, yang menandakan bahwa modul ini layak untuk diuji coba.

3. Hasil praktikalitas media pembelajaran *E-modul* berbasis canva digital pada materi kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw.

Hasil dari percobaan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana media pembelajaran *E-modul* yang dikembangkan menggunakan Canva efektif untuk materi kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw. Uji coba ini melibatkan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa dari kelas 4 SD Negeri 1 Porehu. Untuk menilai efektivitas media tersebut, angket respon disebarkan kepada guru dan siswa. Respon dari guru menunjukkan persentase pengukuran sebagai berikut: untuk aspek materi 85%, aspek ketertarikan 83%, aspek kreativitas 75%, aspek efisiensi 62,5%, dan aspek interaktivitas 75%. Rata-rata persentase yang didapat mencapai 76,67%, yang dikategorikan sebagai praktis.

Hasil survei yang dilakukan terhadap 13 siswa kelas 4 menunjukkan persentase sebagai berikut: kemudahan penggunaan 92%, tingkat ketertarikan 86,67%, dan tingkat manfaat 100%. Rata-rata dari respon yang diberikan oleh siswa adalah 92,89%, yang juga dapat dikategorikan sebagai sangat efektif. Ini menunjukkan bahwa dari segi materi, konten yang dihadirkan dinilai cukup baik

oleh siswa. Aspek manfaat mendapatkan nilai tertinggi sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa siswa dapat memperoleh manfaat yang lebih banyak dari proses pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan atau alat yang digunakan efektif dalam mendorong keterlibatan aktif siswa, menciptakan interaksi yang lebih mendalam dengan materi ajar, serta meningkatkan partisipasi keseluruhan siswa. *E-modul* yang dibuat dengan Canva dan berkaitan dengan kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw di SD Negeri 1 Porehu, yang dikembangkan oleh peneliti, dinyatakan sangat efisien berdasarkan data dari kuesioner yang diisi oleh pendidik dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan para siswa. *E-modul* ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet, melalui komputer, laptop, dan ponsel.

Kepraktisan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar waktu kelas di sekolah. Dari hasil yang diperoleh terkait kepraktisan, dapat disimpulkan bahwa produk *E-modul* yang didasarkan pada Canva digital dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sah dan pantas digunakan sebagai bahan ajar dalam proses belajar. *E-modul* ini juga berfungsi dengan baik sebagai sarana belajar mandiri karena bisa diakses di berbagai tempat dan waktu melalui perangkat elektronik seperti telepon genggam, laptop, dan komputer selama terhubung dengan internet.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan analisis terkait kebutuhan guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa pengajaran Pendidikan Agama Islam saat ini masih banyak bergantung pada metode yang bersifat teori, yang mengakibatkan kebosanan di kalangan peserta didik. Baik guru maupun siswa sama-sama menyatakan perlunya penggunaan media pembelajaran digital seperti *e-modul*. Temuan analisis menunjukkan bahwa *e-modul* belum dimanfaatkan dan sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah dalam menyampaikan materi serta meningkatkan partisipasi siswa. Siswa mengharapkan media yang kreatif dan menarik agar pembelajaran menjadi lebih seru dan efisien. Karena itu, *e-modul* sangat diperlukan untuk memperbaiki cara mengajar dan menjawab kebutuhan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.
2. Dari hasil penilaian validitas terhadap *e-modul* yang telah dibuat, didapatkan data dari sejumlah validator yang terdiri dari pakar media, bahasa, dan konten. Hasil validasi menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 82,8% dari pakar media, 80% dari pakar bahasa, dan 100% dari pakar konten.
3. Hasil dari pengujian praktikalitas *e-modul* pembelajaran yang telah dikembangkan menunjukkan bahwa respon dari pendidik mencapai rata-rata

76,67%, sedangkan respon dari peserta didik memperoleh rata-rata 92,89%.

Hasil ini dikategorikan sebagai sangat praktis.

B. Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *E-modul* Pendidikan Agama Islam yang menggunakan aplikasi Canva secara digital bisa berfungsi sebagai alat bantu untuk siswa dalam belajar mandiri.
2. *E-modul* Pendidikan Agama Islam yang didasarkan pada Canva digital bisa menjadi pilihan bagi siswa dalam mempelajari cerita perjalanan Hijrah Nabi Muhammad Saw.
3. *E-modul* yang dirancang dapat memperluas pengetahuan siswa dan memicu semangat para pendidik untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam penggunaan media pembelajaran.

C. Saran

E-modul pendidikan agama Islam yang menggunakan Canva digital dan telah diciptakan oleh peneliti masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut agar menjadi lebih efektif. Maka dari itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. *E-modul* ini hanya mencakup konten mengenai kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW, sehingga diharapkan pengembang berikutnya dapat memperluas konten dalam e-modul tersebut.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber acuan untuk penelitian mendatang, yaitu penelitian pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Marsudi Suwarna. *Membuat Desain Cantik Dengan Mudah & Cepat Menggunakan Canva*. Marsudi Suwarna Adi, 2020.
- Afandi, Rifki. "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 1, no. 1 (2015)
- Agama, Departemen. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya." *Bandung: Cordoba*, 2019.
- Akbar, Sarda, Syamsu Sanusi, dan Lilis Suryani. "Pengembangan Modul Pembelajaran Subtema Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah Berbasis Nilai-Nilai Keislaman." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 11, no. 2 (2022)
- Ali, Adrianza. "Fungsi Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Madrasah Aaliyah Rantebulu Kabupaten Luwu," 2024.
- Amini, Nur Fausi. "Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital Pada Materi Iman Kepada Nabi dan Rasul di Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo," 2023.
- Arifuddin, A, dan AR Karim. "Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10 (1), 13–22," 2021.
- Cahyadi, Ani. "Esensi Pengembangan Pembelajaran Berbasis Multimedia." *CV Mahata (Magna Perpustakaan Universitas Negeri Malang. 350*, 2021.
- Fuadi, Ahmad. "Studi Islam (Islam Eksklusif Dan Inklusif)." *Jurnal Wahana Inovasi* 7, no. 2 (2018)
- Hapsari, Gita Permata Puspita, dan Zulherman Zulherman. "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021)
- Hasriadi. "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam." *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020)
- Ilham, Dodi. "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 3 (2019)
- Irkhamni, Indika, Aini Zulfa Izza, Wilda Tsaniya Salsabila, dan Nurina Hidayah.

- “Pemanfaatan Canva Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Peserta Didik.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan 2* (2021)
- Ismail, Hajar. “Pengembangan E-modul Berbasis Aplikasi Canva dan Heyzine Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 03 Palopo,” 2023.
- Istiqomah, Istiqomah, Masriani Masriani, Rahmat Rasmawan, Rini Muharini, dan Ira Lestari. “Pengembangan E-Modul Flipbook IPA Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Pencemaran Lingkungan.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022)
- Janah, Miftahul. “Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Aplikasi Powtoon Pada Materi Trigonometri,” 2023.
- Kosasih, Engkos. *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara, 2021.
- Marwiyah, St, Muhammad Ihsan, dan Muh Yamin. “Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan” 4, no. 2 (2023)
- Maskar, Sugama, dan Putri Sukma Dewi. “Praktikalitas Dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2020)
- Munir, Nilam Permatasari. “Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo.” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (2018)
- Muslina, Muslina, dan Rini Rahman. “Pemikiran Pendidikan Islam Syekh Muhammad Naquib Al-Attas.” *Jurnal Kawakib* 2, no. 1 (2021)
- Muyaroah, Siti, dan Mega Fajartia. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 Pada Mata Pelajaran Biologi.” *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 6, no. 2 (2017)
- Nisa, Hanifa Ainun. “Pengembangan E-Modul Dengan Flip PDF Professional Berbasis Gamifikasi Pada Materi Himpunan,” 2020.
- Pelangi, Garris, dan U Syarif. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA.” *Jurnal Sasindo Unpam* 8, no. 2 (2020).
- Rohmatullah, Rohmatullah, Heni Pujiastuti, dan Maman Fathurrohman. “Integrasi

E-Modul Dalam Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review.”
Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no. 6 (2022)

Violadini, Ririn, dan Dea Mustika. “JURNAL BASICEDU.” *Jurnal Basicedu Vol*
5, no. 3 (2021).

Wilujeng, Intan Wahyu, Sudi Dul Aji, dan Arnelia Dwi Yasa. “Pengembangan e
Modul Berbasis Canva Digital Tentang Manfaat Hewan Bagi Manusia
Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar,” 5:261–70, 2021.

Zahwa, Feriska Achlikul, dan Imam Syafi’i. “Pemilihan Pengembangan Media
Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.” *Equilibrium: Jurnal
Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022)

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Permohonan Surat Izin Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 1085 /In.19/FTIK/HM.01/07/2024 Palopo, 30 Juli 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu
Satu Pintu Kab. Kolaka Utara
di Lasusua

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama : Rusma Winda
NIM : 2002010068
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
**"Pengembangan E-Modul Berbasis Canva Digital Pada Bidang Studi Pendidikan
Agama Islam di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara".**
Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 196705162000031002

Lampiran 2

Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Kompleks Perkantoran Pamda Kolaka Utara Desa Ponggiha Kec. Lasusua 93912
Telp. (0405) 2330133 Fax. (0405) 2330133 HP / WA. 9813 560 80 816

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 000.9.2 / 171 / SKP / DPMPSTP / VIII / 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Surat Keterangan Penelitian dan berdasarkan Peraturan Bupati Kolaka Utara Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara serta berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kolaka Utara Nomor : 200.1.2.3/359/2024 pada tanggal 13 Agustus 2024 perihal Penyampaian Penerbitan Surat Rekomendasi Izin Penelitian, maka yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas PMPTSP Kabupaten Kolaka Utara memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama	: RUSMA WINDA
NIM	: 2002010068
Judul Penelitian	: “PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS CANVA DIGITAL PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 POREHU KECAMATAN POREHU KABUPATEN KOLAKA UTARA”
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 1 Porehu Kabupaten Kolaka Utara
Tanggal dan atau lamanya penelitian	: Mulai tanggal 14 Agustus s/d 13 September 2024

Dengan ketentuan Pemegang Izin Penelitian :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/walikota Cq. Kepala Bappeda/Kesbangpol, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy laporan hasil penelitian Kepada Bupati Kolaka Utara. Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kab. Kolaka Utara.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
6. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan 13 September 2024

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Lasusua
Pada tanggal : 13 Agustus 2024
a.n. **BUPATI KOLAKA UTARA**



Ditandatangani Secara Elektronik oleh :
PIL. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara
SYAM ALAMSYAH, S. Hut
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
NIP. 198004282006041016

Tembusan Yth :

1. Bupati Kolaka Utara di Lasusua;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kolaka Utara di Lasusua;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kolaka Utara di Lasusua;
4. Kepala SDN 1 Porehu;
5. Arsip.

 **Balai Sertifikasi Elektronik**

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara.
UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 : "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".

Lampiran 3

Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Kompleks Perkantoran Pemda Kolaka Utara Desa Ponggiha Kec. Lasusua 93912
Tlp. (0405) 2330133 Fax. (0405) 2330133 HP / WA. 0813 800 80 816

**PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 POREHU
Alamat: Jl. Pendidikan Desa Bangsala Kec. Porehu Kolaka Utara

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
Nomor: 421.1/36/SDN 1 Prh /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Ati, S.Pd.
NIP : 19651231199042003
Jabatan : Kepala SD Negeri 1 Porehu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rusma Winda
NIM : 2002010068
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo
Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Berbasis Canva Digital pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Porehu, Kecamatan Porehu, Kabupaten Kolaka Utara.

Benar-benar melaksanakan Penelitian di SD Negeri 1 Porehu, Kec. Porehu, Kab. Kolaka Utara dari tanggal 14 Agustus 2024 s/d 13 September 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bangsala, 13 September 2024
Kepala SDN 1 Porehu


Hj. ATI, S.Pd
Nip: 196512311990042003

Lampiran 4

E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam



Silahkan Absen Terlebih Dahulu Dengan Klik
Link Dibawah Ini



ABSENSI SISWA

Silahkan diisi

42064800579@iainpalopo.ac.id [Ganti akun](#)

 Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

No Absen

Jawaban Anda

Kelas *

1

2

3

4

5

6

Tanggal (Isi Tanggal Hari Ini)

Tanggal

Keterangan *



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) Tahun Ajaran 2024-2025

- Menceritakan kisah Nabi Muhammad Saw, membangun Kota Madinah (membangun Masjid) dengan baik.
- Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad Saw, membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat (Membangun Masjid) dengan baik.
- Menunjukkan sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan.

DISUSUN OLEH
RUSMA WINDA

UNTUK KELAS
4



Silahkan Tonton Video Ini!!



Pemahaman Bermakna dan Pertanyaan Pemantik

Anak-Anak, “Mengapa Rasulullah Saw. membangun masjid ketika sampai ke Madinah?”

Langkah pertama yang dilakukan Rasulullah Saw, ketika sampai di Madinah adalah membangun masjid. Masjid itu dikenal dengan sebutan Masjid Nabawi. Rasulullah Saw, memilih tempat unta beliau pertama kali berhenti ketika tiba di Madinah sebagai lokasi masjid. Tanah itu semula merupakan tempat mengeringkan kurma milik dua anak yatim, Suhail dan Sahel bin Nafi' bin Umar bin Sa'labah. Keduanya diasuh oleh As'ad bin Zararah. Rasulullah Saw, membeli tanah itu Rasulullah Saw, memerintahkan menebang beberapa pohon kurma yang tumbuh di atas tanah itu. Juga memerintahkan memindahkan beberapa kuburan tua untuk membangun masjid. Fondasinya terbuat dari batu-batu keras, dindingnya dari batu bata yang terbuat dari batu-batu yang terbuat dari tanah. Tiang-tiangnya terdiri dari beberapa batang kurma, Atapnya dari daun-daun kurma. Rasulullah Saw. bersama para sahabat bergotong royong membangun masjid. Suatu saat, beliau melihat seseorang mengangkat dua batu besar. Beliau memberinya semangat seraya menyampaikan, “Engkau mendapatkan dua ganjaran.” Para sahabat berdentang dengan syair yang menggugah agar giat membangun masjid hingga selesai.



Tahukah kalian, Rasulullah Saw. membangun masjid bukan hanya sebagai tempat salat? Bukankah seluruh permukaan bumi dapat dijadikan sebagai tempat salat?

Rasulullah Saw. membangun masjid bukan sekadar tempat salat. Rasulullah Saw. membangun masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam. Masjid Nabawi dijadikan sebagai tempat bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah umat. Masjid juga digunakan sebagai arena latihan bela negara dan pengobatan kaum Muslim. Serambi Masjid Nabawi juga menjadi tempat penampungan ahl al-Suffah. Ahl al-Suffah yaitu sekelompok kaum fakir miskin yang tidak memiliki tempat tinggal. Di masjid inilah kaum Muslim dibina dan dididik Rasulullah Saw. Disamping masjid, dibangun pula rumah untuk Rasulullah Saw. bahan-bahan bangunannya pun sangat sederhana rumah ini semula hanya memiliki satu kamar untuk istri nabi Saw. yakni Saudah. Rasulullah Saw. baru pindah kerumah beliau ini setelah tujuh bulan tinggal di rumah Abu Ayyub al-Ansari.



KISAH TELADAN

Pengemis Yahudi Yang Masuk Islam

Pada suatu hari terdapat seorang pengemis Yahudi buta yang selalu berteriak dan menghina Nabi Muhammad SAW. Pengemis tersebut selalu ditemani oleh seseorang yang senantiasa menyuapi dengan penuh lembut dan kasih sayang.

Suatu waktu, seseorang tersebut tidak datang kembali untuk menyuapi dan tergantikan oleh sahabat Rasulullah yaitu Abu Bakar As-Shidiq. Seketika sang pengemis hanya ingin disuapi oleh seseorang sebelumnya dan rasa nyaman dan sayang mengisi hatinya.

Kemudian satu sahabat terbaik Nabi Muhammad SAW itupun berkata:

"Memang, benar, Aku bukan orang yang biasa datang membawa makanan dan memberimu suapan atas makanan itu. Aku memang tidak bisa selemah lembut orang itu."

"Ketahuilah bahwa Aku adalah salah satu sahabat orang yang setiap hari menyuapimu tersebut. Orang yang dulu biasa ke sini dan memberimu makan dan menyuapimu telah wafat. Aku hanya ingin melanjutkan amalan yang ditinggalkan orang tersebut, karena Aku tidak ingin melewatkan satu pun amalannya setelah kepergiannya."

Lalu si pengemis buta Yahudi tersebut terdiam sejenak dan bertanya kepada Abu Bakar siapa orang yang selama ini memberinya makan dan juga menyuapinya.

"Ketahuilah, bahwa Ia adalah Muhammad, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Orang yang setiap hari kau hinakan dan kau rendahkan di depan orang banyak di pasar ini. (Jawab Abu Bakar kepada pengemis buta itu)."

Seketika pengemis Yahudi yang buta itu tertegun dan kaget terngiang, tak ada kata yang keluar dari mulutnya namun tampak bibirnya bergetar. Air mata pengemis buta itu perlahan membasahi pipinya yang mulai berkeriput tua.

Si pengemis buta tersadar, betapa orang yang selama ini ia hinakan justru memperlakukannya dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang. Lantas pengemis tersebut merasa lebih hina dari apapun yang ada di dunia ini.

Ia seraya berkata:

"Selama ini aku telah menghina, memfitnahnya, bahkan saat Muhammad ada di sampingku sedang menyuapi aku. Tapi dia tidak pernah memarahiku. Dia malah dengan sabar melembutkan makanan yang di masukkan ke dalam mulutku. Dia begitu mulia. (Kata pengemis buta dalam isakannya)."

Lantas seketika saat itu juga, Si Pengemis Yahudi buta segera bersaksi di hadapan Abu Bakar Ash Shiddiq. Ia mengucapkan dua kalimat syahadat 'La ilaha ilallah Muhammadar Rasulullah.'

Pengemis buta memilih untuk memeluk Islam setelah sumpah serapahnya kepada Muhammad SAW dibalas dengan kasih sayang oleh motivator handal tersebut. Selayaknya kita harus selalu mendo'akan dan tetap berbuat baik kepada seseorang yang menghina/menyakiti hati kita kelak kebaikan akan mengalir.





Setelah Menonton Kisah Diatas jawablah soal pilihan ganda berikut dengan klik link dibawah ini

Soal Pilihan Ganda

Kerjakan Soal-soal pilihan ganda berikut dengan cara ceklis jawaban yang benar menurut anda!

yurismaripadang248@gmail.com [Ganti akun](#)

 Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama Lengkap *

Jawaban Anda _____

No Absen

Jawaban Anda _____

Isi Dengan Hari Saat Dikerjakan

Tanggal

1. Sebelum Nabi Muhammad Saw. Datang ke Madinah nama kota Madinah adalah

Makkah

Yastrib



Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN *E-MODUL* BERBASIS CANVA DIGITAL
PADA BIDANG STUDI PAI KELAS 4 SD N 1 POREHU

Nama Validator : M. Yamen
Instansi : IAIN PALOPO
Jabatan : Dosen

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul: “Pengembangan E-modul berbasis canva digital pada bisang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara” peneliti menggunakan instrument lembar angket validasi terhadap *e-modul* pembelajaran PAI berbasis digital yang akan dikembangkan. Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom komentar dan saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : Tidak Valid
2. : Kurang Valid
3. : Cukup Valid
4. : Valid

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan lembar validasi dinyatakan dengan jelas.				✓
2.	Aspek penilaian lembar validasi dinyatakan dengan jelas.				✓
3.	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek yang diharapkan.				✓
4.	Lembar validasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
5.	Lembar validasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PESERTA DIDIK ANALISIS KEBUTUHAN E-MODUL BERBASIS CANVA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 POREHU KECAMATAN POREHU KABUPATEN KOLAKA UTARA.

Nama Validator : M. Yamar
Instansi : IAIN Palopo
Jabatan : Dosen

Petunjuk :

Penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan E-Modul berbasis Canva digital pada bidang studi Pendidikan agama islam di sd negeri 1 porehu kecamatan porehu kabupaten kolaka utara ". Peneliti menggunakan instrument angket peserta didik analisis kebutuha terhadap E-Modul pembelajaran berbasis canva pada bidang studi Pendidikan agama islam yang akan dikembangkan. Peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Tabel tentang Aspek Yang dinilai, dimohon bapak/ibu memberikan tanda (centang) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Untuk penelitian umum, dimohon bapak/ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
4. Saran dan revisi, bapak/ibu dapat menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom komentar dan saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bingtuan bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

N0	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4
1.	Judul lembar angket sudah jelas				✓
2.	Aspek pernyataan lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
4.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti				✓
5.	Lembar angket menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
6.	Lembar angket menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
7.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah memadai dan sesuai terkait dengan kebutuhan bahan ajar media pembelajaran yang akan dikembangkan				✓

Petunjuk Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran

tambahkan butir untuk analisis kebutuhan
sewa

Palopo, 16-7- 2024

Validator

M. Yamin
M. Yamin

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS CANVA
DIGITAL PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SD NEGERI 1 POREHU KECAMATAN POREHU KABUPATEN
KOLAKA UTARA.**

Nama Validator : M. YAMIN.....
Instansi : IAIN PALOPO.....
Jabatan : DOSEN.....

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan E-modul berbasis canva digital pada bidang studi Pendidikan agama islam di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten kolaka utara. peneliti menggunakan instrument wawancara guru analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran pembelajaran *e-modul* berbasis *canva digital* pada materi PAI yang akan dikembangkan. Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penelitian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom komentar dan saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1. : Tidak Valid
- 2. : Kurang Valid
- 3. : Cukup Valid
- 4. : Valid

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Informasi yang diperoleh jelas				✓
2.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓
3.	Tidak ada butir instrument yang sulit dijawab oleh narasumber.				✓
4.	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrument berkaitan langsung dengan materi pembelajaran yaitu Hijrah Nabi Muhammad saw.				✓
5.	Lembar instrument menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
6.	Lembar instrument menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓

7.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kebutuhan bahan ajar berupa media pembelajaran yang akan dikembangkan.				✓
----	---	--	--	--	---

Petunjuk Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran:

Palopo, 16, 7, 2024

Validator

M. Yamin
M. Yamin

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET PRAKTIKALITAS PENDIDIK
TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL**

Nama Mahasiswa : Rusma Winda (2002010068)
 Judul Media : E-Modul (Modul Elektronik)
 Nama Validator : M. YAMIN

Petunjuk :

1. Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian terhadap praktikalitas siswa.
2. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap lembar angket praktikalitas siswa terhadap media pembelajaran e-modul digital.
3. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan, sebagai berikut:

Untuk kesimpulan mohon diisi:	Kategori :
LD : Layak digunakan	1 = Sangat Tidak Baik
LDP : Layak digunakan dengan perubahan	2 = Tidak Baik
TLD : Tidak layak digunakan	3 = Cukup Baik
	4 = Baik
	5 = Sangat Baik

4. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar saran / langsung pada naskah.

No.	Butir penilaian	kategori				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Petunjuk					
	1. Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas					✓
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					✓
II	Aspek Cakupan					
	1. Sesuai dengan tujuan instrumen					✓
	2. Pernyataan sesuai dengan indikator					✓
	3. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas					✓
III	Aspek Bahasa					
	1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
	2. Istilah yang digunakan tepat dan mudah					✓

	dipahami					
	3. Kejelasan huruf dan angka					✓

Kesimpulan:

Instrumen dinyatakan

Saran:

.....

Palopo, 16, 7, 2024

Validator

M. Yamin
 M. Yamin

	dipahami									✓
	3. Kejelasan huruf dan angka									✓

Kesimpulan:
Instrumen dinyatakan

Saran:
.....
.....
.....
.....

Palopo, 16, 7, 2024

Validator

M. Yamin
M. Yamin

Instrumen Validasi Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN *E-Modul* BERBASIS CANVA DIGITAL

Nama Validator : M. Yumin
Instansi : IAIN PALOPO
Jabatan : DOSEN

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul: “Pengembangan E-modul berbasis canva digital pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara”, peneliti menggunakan instrumen angket validasi penelitian E-Modul (*Modul Elektronik*) pembelajaran PAI. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap E-Book yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada angka yang terdapat pada kolom penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan gambar media <i>e-modul</i> .				✓
2.	Kemenarikan pengemasan desain <i>cover</i> pada media <i>e-modul</i> berbasis <i>canva digital</i>				✓
3.	Komposisi warna pada tampilan media <i>e-modul</i> berbasis <i>canva digital</i> .				✓
4.	Kemenarikan visualisasi media pembelajaran media <i>e-modul</i> berbasis <i>canva digital</i> .			✓	
5.	Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dalam media <i>e-modul</i> berbasis <i>Canva digital</i> .			✓	
6.	Kemenarikan ilustrasi gambar pada media <i>e-modul</i> .				✓
7.	Kemenarikan tampilan isi pada media <i>e-modul</i> berbasis <i>canva digital</i> .				✓
8.	Efisiensi penggunaan media dalam kaitannya dengan waktu atau lamanya pembelajaran.				✓
9.	Kesesuaian video pembelajaran dengan materi.				✓
10.	Media yang digunakan dapat membantu penyampaian pemahaman materi.				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Komentar dan Saran:

Layak di gunakan

Palopo, 16, 7, 2020

Validator

M. Yamin

Lembar Validasi Media

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

EVALUASI PENGEMBANGAN E- MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad SAW
Nama mahasiswa : Risma Winda
Nama validator : Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
Bidang keahlian : Ahli Media
Tanggal : Juli 2024

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli media, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang kualitas dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 : baik/tepat/jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Sesuai dengan Indikator Modul pembelajaran				✓		
2.	Ukuran Gambar				✓		
3.	Tampilan Desain dan warna yang disajikan serasi				✓		
4.	Materi sesuai ATP					✓	
5.	Mudah dipahami				✓		
6.	Penampilan media menarik perhatian peserta didik				✓		
7.	Media dapat mempermudah peserta didik dalam membayangkan.				✓		

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentari dan saran umum

— Penulisan media perlu materi di perbaiki —

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/ uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/ uji coba lapangan

Palojo, ²² Juli 2024

Ahli Media



Dr. Hissuliah, S.Pd., M.Pd.
NIP 196870701 202321 1 026

Lampiran 7

Instrumen Validasi Bahasa

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL BERBASIS CANVA DIGITAL

Nama Validator : M. Yamin
Instansi : IAIN PALOPO
Jabatan : DOSEN

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul: “Pengembangan E-modul berbasis canva digital pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara”. peneliti menggunakan instrumen angket validasi penelitian E-modul (Modul Elektronik) pembelajaran PAI. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap E-Book yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada angka yang terdapat pada kolom penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Menggunakan bahasa yang komunikatif.			✓	
2.	Menggunakan struktur kalimat yang sederhana.				✓
3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar.			✓	
4.	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI).			✓	
5.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik.				✓
6.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan persepsi ganda.				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Komentar dan Saran:

Layak di gunakan

Palopo, 16, 7, 2024

Validator

M. Yamin
M. Yamin

Lembar Validasi Bahasa

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA EVALUASI PENGEMBANGAN E- MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad SAW
Nama mahasiswa : Rusma Winda
Nama validator : Muhammad Guntur, S.Pd.,M.Pd
Bidang keahlian : Ahli Bahasa
Tanggal : Juli 2024

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli media, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas bahasa dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 : baik/tepat/jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓		
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai konsep pada pokok bahasan				✓		
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami				✓		
4.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan kalimat				✓		
5.	Kalimat yang dipakai sederhana dan tepat sasaran				✓		
6.	Ketepatan ejaan				✓		

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4



--	--	--	--

C. Komentar dan saran umum

1. Perbaiki jika des funds bes

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, 17 Juli 2024

Ahli bahasa

Muhammad Junjur, S.Pd., M.Pd

NIP. 19790112011011003

Instrumen Validasi Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI MEDIA PEMBELAJARAN E- MODUL BERBASIS CANVA DIGITAL

Nama Validator : M. Yamin
Instansi : IAIN PALOPO
Jabatan : DOSEN

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul: “Pengembang E-Modul berbasis canva digital pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Porehu Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara”, peneliti menggunakan instrumen angket validasi penelitian E-modul (*Modul elektronik*) pembelajaran PAI. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap E-Book yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada angka yang terdapat pada kolom penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan sub materi				✓
2.	Kesesuaian materi dengan tingkat pemahaman peserta didik				✓
3.	Kesesuaian materi dengan alur tujuan pembelajaran				✓
4.	Kesesuaian materi dengan indikator				✓
5.	Materi mudah dipahami				✓
6.	Sistematika penyajian materi			✓	
7.	Kesesuaian latihan soal dengan materi				✓
8.	Kesesuaian gambar dengan materi				✓
9.	Terdapat latihan soal yang mampu mengukur kemampuan peserta didik				✓
10.	Materi yang disajikan mampu mendorong peserta didik untuk meneladani kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad.				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Komentar dan Saran:

Layak digunakan

Palopo, 16, 7, 2024

Validator

M. Yamin

Lembar Validasi Materi

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

EVALUASI PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Kisah Perjalanan Nabi Muhammad SAW
Nama mahasiswa : Rusma Winda
Nama validator : Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
Bidang keahlian : Ahli Materi
Tanggal : Juli 2024

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli materi, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang kualitas dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Anda sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/kurang jelas
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
 - 4 : baik/tepat/jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran					✓	
2.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓	
3.	Soal Latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran					✓	
4.	Materi sesuai dengan Tingkat kemampuan peserta didik					✓	
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik					✓	
6.	Materi jelas dan spesifik					✓	
7.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami					✓	

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

- ① Layak digunakan/ uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/ uji coba lapangan

Palopo, 2024

Ahli Materi



Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP 19840115 201903 1 006.

Lampiran 9

Angket Analisis Kebutuhan Pendidik

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-MODUL
PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA DIGITAL PADA BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 POREHU
KECAMATAN POREHU KABUPATEN KOLAKA UTARA**

Untuk Pendidik

Nama : Jus'an.S.Pd.I,MM

NIP : 19711025 2007 01 1 012

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pendidik menggunakan media atau bahan ajar tambahan selain buku cetak dalam mengajar dikelas ?	Tidak
2.	Apakah materi perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw ini sudah diajarkan sebelumnya ?	Ya
3.	Media seperti apa yang pendidik gunakan dalam mengajarkan materi kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw ini ?	Buku cetak
4.	Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ?	Kurang baik
5.	Menurut bapak, kira-kira media seperti apa yang disukai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran ?	Media berbasis elektronik
6.	Jika misalnya saya menawarkan untuk membuat media tambahan untuk materi kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw ini, bagaimana menurut bapak ?	Sangat baik dan sangat membantu.
7.	Menurut bapak apakah media elektronik seperti e-modul pembelajaran berbasis canva bisa digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran ?	Ya, sangat bagus di gunakan.
8.	Menurut bapak, jika e-modul pembelajaran berbasis canva	Ya, sangat baik seperti itu

	dapat digunakan, apakah akan disukai peserta didik ?	
9.	Menurut bapak, apakah e-modul pembelajaran berbasis canva digital tersebut tepat digunakan pada materi kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw ?	Ya, karena dengan menggunakan media elektronik seperti digital lebih mudah dalam membayangkan ih protari
10.	Apakah pada materi perjalanan hijrah Nabi Muhammad peserta didik selalu mengerjakan tugas sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan ?	Baduy - baduy .

Angket Analisis Peserta Didik

1. 1. 1.

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-MODUL
PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA DIGITAL PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 POREHU KECAMATAN POREHU KABUPATEN
KOLAKA UTARA**

Responden
 Nama : Aqilah hosiTori
 Kelas : IV

Pengantar
 Kepada adik-adik kelas 4 yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sub materikisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Petunjuk Pengisian.

1. Periksa dan baca dengan seksama sebelum anda menjawab!
2. Berilah tanda (✓) centang pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Saya lebih mudah memahami materi jika menggunakan E-modul	✓	
2.	E-Modul pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan.	✓	✓
3.	Saya menyukai E-modul pembelajaran yang berwarna dan bergambar	✓	
4.	Saya menyukai belajar materi pendidikan agama islam dan budi pekerti jika menggunakan E-modul pembelajaran.	✓	
5.	Jika menggunakan E-modul pembelajaran saya lebih semangat untuk belajar.	✓	✓
6.	Saya menyukai pembelajaran variasi terutama pada materi perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw	✓	

7.	Saya lebih mudah memahami pembelajaran pendidikan agama islam dengan E-Modul karena disertai video animasi	✓	
8.	Penyajian materi pada E-Modul ini sudah dipaparkan secara sistematis dan terperinci	✓	✓
9.	Penyajian materi pada E-Modul dikemas secara menarik karena terintegrasi dengan aplikasi Canva	✓	
10.	Penulisan materi pada E-Modul ini sudah menggunakan huruf/karakter yang sesuai EYD	✓	✓

2

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-MODUL
PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA DIGITAL PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 POREHU KECAMATAN POREHU KABUPATEN
KOLAKA UTARA**

Responden

Nama : *al muhasibi*

Kelas : *III*

Pengantar

Kepada adik-adik kelas 4 yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sub materikisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Petunjuk Pengisian.

1. Periksa dan baca dengan seksama sebelum anda menjawab!
2. Berilah tanda (✓) centang pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Saya lebih mudah memahami materi jika menggunakan E-modul	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	E-Modul pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya menyukai E-modul pembelajaran yang berwarna dan bergambar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya menyukai belajar materi pendidikan agama islam dan budi pekerti jika menggunakan E-modul pembelajaran.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Jika menggunakan E-modul pembelajaran saya lebih semangat untuk belajar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya menyukai pembelajaran variasi terutama pada materi perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

7.	Saya lebih mudah memahami pembelajaran pendidikan agama islam dengan E-Modul karena disertai video animasi	✓	
8.	Penyajian materi pada E-Modul ini sudah dipaparkan secara sistematis dan terperinci	✓	
9.	Penyajian materi pada E-Modul dikemas secara menarik karena terintegrasi dengan aplikasi Canva	✓	
10.	Penulisan materi pada E-Modul ini sudah menggunakan huruf/karakter yang sesuai EYD	✓	

3

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-MODUL
PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA DIGITAL PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 POREHU KECAMATAN POREHU KABUPATEN
KOLAKA UTARA**

Responden

Nama : SAQILAH NIRAWAN

Kelas : kelas 4

Pengantar

Kepada adik-adik kelas 4 yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sub materikisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Petunjuk Pengisian.

1. Periksa dan baca dengan seksama sebelum anda menjawab!
2. Berilah tanda (✓) centang pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Saya lebih mudah memahami materi jika menggunakan E-modul	✓	
2.	E-Modul pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan.	✓	
3.	Saya menyukai E-modul pembelajaran yang berwarna dan bergambar	✗	✓
4.	Saya menyukai belajar materi pendidikan agama islam dan budi pekerti jika menggunakan E-modul pembelajaran.	✗	✓
5.	Jika menggunakan E-modul pembelajaran saya lebih semangat untuk belajar.	✗	✓
6.	Saya menyukai pembelajaran variasi terutama pada materi perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw	✓	

7.	Saya lebih mudah memahami pembelajaran pendidikan agama islam dengan E-Modul karena disertai video animasi	✓	✓
8.	Penyajian materi pada E-Modul ini sudah dipaparkan secara sistematis dan terperinci	✓	
9.	Penyajian materi pada E-Modul dikemas secara menarik karena terintegrasi dengan aplikasi Canva	✓	
10.	Penulisan materi pada E-Modul ini sudah menggunakan huruf/karakter yang sesuai EYD	✓	

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-MODUL
PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA DIGITAL PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 POREHU KECAMATAN POREHU KABUPATEN
KOLAKA UTARA**

Responden

Nama : AMISA KAILA

Kelas : 4 SD

Pengantar

Kepada adik-adik kelas 4 yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sub materikisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Petunjuk Pengisian.

1. Periksa dan baca dengan seksama sebelum anda menjawab!
2. Berilah tanda (✓) centang pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Saya lebih mudah memahami materi jika menggunakan E-modul	✓	
2.	E-Modul pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan.	✓	
3.	Saya menyukai E-modul pembelajaran yang berwarna dan bergambar	✓	
4.	Saya menyukai belajar materi pendidikan agama islam dan budi pekerti jika menggunakan E-modul pembelajaran.	✓	
5.	Jika menggunakan E-modul pembelajaran saya lebih semangat untuk belajar.	✓	
6.	Saya menyukai pembelajaran variasi terutama pada materi perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw	✓	

7.	Saya lebih mudah memahami pembelajaran pendidikan agama islam dengan E-Modul karena disertai video animasi	<input checked="" type="checkbox"/>	✓
8.	Penyajian materi pada E-Modul ini sudah dipaparkan secara sistematis dan terperinci	✓	
9.	Penyajian materi pada E-Modul dikemas secara menarik karena terintegrasi dengan aplikasi Canva	✓	
10.	Penulisan materi pada E-Modul ini sudah menggunakan huruf/karakter yang sesuai EYD	<input checked="" type="checkbox"/>	✓

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-MODUL
PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA DIGITAL PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 POREHU KECAMATAN POREHU KABUPATEN
KOLAKA UTARA**

Responden

Nama : *citra maurida*

Kelas : *IV*

Pengantar

Kepada adik-adik kelas 4 yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sub materikisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Petunjuk Pengisian.

1. Periksa dan baca dengan seksama sebelum anda menjawab!
2. Berilah tanda (✓) centang pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Saya lebih mudah memahami materi jika menggunakan E-modul	✓	
2.	E-Modul pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan.		✓
3.	Saya menyukai E-modul pembelajaran yang berwarna dan bergambar		✓
4.	Saya menyukai belajar materi pendidikan agama islam dan budi pekerti jika menggunakan E-modul pembelajaran.	✓	
5.	Jika menggunakan E-modul pembelajaran saya lebih semangat untuk belajar.	✓	
6.	Saya menyukai pembelajaran variasi terutama pada materi perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw	✓	

7.	Saya lebih mudah memahami pembelajaran pendidikan agama islam dengan E-Modul karena disertai video animasi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Penyajian materi pada E-Modul ini sudah dipaparkan secara sistematis dan terperinci	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Penyajian materi pada E-Modul dikemas secara menarik karena terintegrasi dengan aplikasi Canva	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Penulisan materi pada E-Modul ini sudah menggunakan huruf/karakter yang sesuai EYD	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 11

Hasil Tabulasi Analisis Kebutuhan Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	INDIKATOR PENILAIAN																			
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	AH	1			1	1		1			1		1			1		1			1
2	AM		1	1		1		1		1			1		1		1		1		1
3	SN	1		1			1		1		1			1	1		1			1	
4	AK	1		1		1		1		1			1		1						1
5	CN	1			1		1		1		1			1	1			1		1	
6	MA	1			1	1			1		1			1		1		1			1
7	AA	1		1		1		1			1		1		1		1		1		1
8	FA	1			1	1			1		1			1		1		1		1	
9	MN		1	1		1		1		1			1		1		1		1		1
10	NA	1		1		1		1			1			1	1		1		1		1
11	WM	1			1	1		1			1			1		1		1			1
12	NF		1	1		1			1		1			1	1		1		1		1
13	AF	1			1	1			1		1			1		1		1		1	
TOTAL		10	3	7	6	11	2	8	5	8	5	9	4	8	5	11	2	11	2	8	5
%		77%	23%	54%	46%	85%	15%	62%	38%	62%	38%	38%	31%	62%	38%	85%	15%	85%	15%	62%	38%

Lampiran 12

Angket Praktikalitas Peserta Didik

ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL

Assalamu alaikum wr,wb.

A. Identitas Responden

Identitas Responden : Aqilah hasTari
Alamat Responden : Bantala
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Hp : :

B. Pengantar

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih atas kesediannya meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi angket ini. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian Siswa(i) terhadap media pembelajaran. Dimohon kesediannya berpartisipasi memberi masukan dengan mengisi angket dibawah ini. Atas perhatian kerjasamanya, saya ucapkan teriamakasih.

C. Petunjuk Pengisian

1. Silahkan baca setiap pernyataan dengan seksama !
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang siswa/i anggap sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Ada empat alternatif jawaban atas setiap pernyataan yaitu:

5	= Sangat Baik
4	= Setuju
3	= Cukup Baik
2	= Kurang Baik
1	= Sangat Tidak Baik

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Materi dalam media E-Modul mudah di mengerti peserta didik					✓
2.	E-Modul dapat digunakan dengan mudah melalui laptop atau handphone					✓
3.	Bahasa yang digunakan mudah diapahami					✓
4.	Media Pembelajaran Mudah untuk digunakan siswa					✓
5.	E-Modul membantu siswa belajar secara mandiri					✓
6.	Kemenarikan video, alur cerita dalam E-Modul					✓
7.	Karakter yang ditampilkan sesuai dengan siswa kelas 4 SD					✓
8.	Tampilan E-Modul sangat menarik					✓
9.	E-Modul dapat menambah wawasan siswa					✓
10.	Didalam E-Modul terdapat banyak manfaat dan hikmah yang bisa diambil khususnya pada materi kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw.					✓

Saran:

ini bogus untuk anak-anak

ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL

Assalamu alaikum wr,wb.

A. Identitas Responden

Identitas Responden : *ACMU Hnsibi*
Alamat Responden : *Tanjoro*
Jenis Kelamin : *wali - wali*
No. Hp : :

B. Pengantar

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi angket ini. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian Siswa(i) terhadap media pembelajaran. Dimohon kesediaannya berpartisipasi memberi masukan dengan mengisi angket dibawah ini. Atas perhatian kerjasamanya, saya ucapkan teriamakasih.

C. Petunjuk Pengisian

1. Silahkan baca setiap pernyataan dengan seksama !
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang siswa/i anggap sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Ada empat alternatif jawaban atas setiap pernyataan yaitu:

5 = Sangat Baik
✓ 4 = Setuju
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Sangat Tidak Baik

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Materi dalam media E-Modul mudah di mengerti peserta didik				✓	
2.	E-Modul dapat digunakan dengan mudah melalui laptop atau handphone					✓
3.	Bahasa yang digunakan mudah diapahami					✓
4.	Media Pembelajaran Mudah untuk digunakan siswa				✓	
5.	E-Modul membantu siswa belajar secara mandiri					✓
6.	Kemenarikan video, alur cerita dalam E-Modul				✓	
7.	Karakter yang ditampilkan sesuai dengan siswa kelas 4 SD				✓	✓
8.	Tampilan E-Modul sangat menarik				✓	
9.	E-Modul dapat menambah wawasan siswa					✓
10.	Didalam E-Modul terdapat banyak manfaat dan hikmah yang bisa diambil khususnya pada materi kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw.					✓

Saran:

.....

.....

.....

3

ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL

Assalamu alaikum wr,wb.

A. Identitas Responden

Identitas Responden : SAQIYA NILOWAN
Alamat Responden : BANGSALA
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
No. Hp : 095 756 630 609

B. Pengantar

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih atas kesediannya meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi angket ini. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian Siswa(i) terhadap media pembelajaran. Dimohon kesediaannya berpartisipasi memberi masukan dengan mengisi angket dibawah ini. Atas perhatian kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

C. Petunjuk Pengisian

1. Silahkan baca setiap pernyataan dengan seksama !
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang siswa/i anggap sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Ada empat alternatif jawaban atas setiap pernyataan yaitu:

5 = Sangat Baik
4 = Setuju
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Sangat Tidak Baik

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Materi dalam media E-Modul mudah di mengerti peserta didik					✓
2.	E-Modul dapat digunakan dengan mudah melalui laptop atau handphone					✓
3.	Bahasa yang digunakan mudah diapahami					✓
4.	Media Pembelajaran Mudah untuk digunakan siswa					✓
5.	E-Modul membantu siswa belajar secara mandiri					✓
6.	Kemenarikan video, alur cerita dalam E-Modul					✓
7.	Karakter yang ditampilkan sesuai dengan siswa kelas 4 SD					✓
8.	Tampilan E-Modul sangat menarik					✓
9.	E-Modul dapat menambah wawasan siswa					✓
10.	Didalam E-Modul terdapat banyak manfaat dan hikmah yang bisa diambil khususnya pada materi kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw.					✓

Saran:

.....

.....

.....

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Materi dalam media E-Modul mudah di mengerti peserta didik					✓
2.	E-Modul dapat digunakan dengan mudah melalui laptop atau handphone					✓
3.	Bahasa yang digunakan mudah diapahami					✓
4.	Media Pembelajaran Mudah untuk digunakan siswa					✓
5.	E-Modul membantu siswa belajar secara mandiri					✓
6.	Kemenarikan video, alur cerita dalam E-Modul					✓
7.	Karakter yang ditampilkan sesuai dengan siswa kelas 4 SD					✓
8.	Tampilan E-Modul sangat menarik					✓
9.	E-Modul dapat menambah wawasan siswa					✓
10.	Didalam E-Modul terdapat banyak manfaat dan hikmah yang bisa diambil khususnya pada materi kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw.					✓

Saran:

ini baik untuk anak-anak kelas IV

ANGKET PRAKTICALITAS SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL

Assalamu alaikum wr,wb.

A. Identitas Responden

Identitas Responden : *01610*
Alamat Responden : *BANGSAJO*
Jenis Kelamin : *PEREMPUN*
No. Hp : :

B. Pengantar

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih atas kesediannya meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi angket ini. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian Siswa(i) terhadap media pembelajaran. Dimohon kesediaannya berpartisipasi memberi masukan dengan mengisi angket dibawah ini. Atas perhatian kerjasamanya, saya ucapkan teriamakasih.

C. Petunjuk Pengisian

1. Silahkan baca setiap pernyataan dengan seksama !
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang siswa/i anggap sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Ada empat alternatif jawaban atas setiap pernyataan yaitu:

5 = Sangat Baik
4 = Setuju
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Sangat Tidak Baik

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Materi dalam media E-Modul mudah di mengerti peserta didik				✓	
2.	E-Modul dapat digunakan dengan mudah melalui laptop atau handphone				✓	
3.	Bahasa yang digunakan mudah diapahami				✓	
4.	Media Pembelajaran Mudah untuk digunakan siswa				✓	
5.	E-Modul membantu siswa belajar secara mandiri				✓	
6.	Kemenarikan video, alur cerita dalam E-Modul				✓	
7.	Karakter yang ditampilkan sesuai dengan siswa kelas 4 SD				✓	
8.	Tampilan E-Modul sangat menarik				✓	
9.	E-Modul dapat menambah wawasan siswa				✓	
10.	Didalam E-Modul terdapat banyak manfaat dan hikmah yang bisa diambil khususnya pada materi kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw.				✓	

Saran:

.....

.....

.....

Lampiran 13

Angket Praktikalitas Pendidik

**ANGKET PRAKTIKALITAS E-MODUL PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELA 4 SD NEGERI 1 POREHU**

Untuk Pendidik

Identitas:

Nama Guru : *Jus'An S.pd I.M.M.*

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini diberikan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan uji kepraktisan modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda. Terdapat beberapa alternative pilihan jawaban yaitu:

1	TS	Tidak Setuju
2	KS	Kurang Setuju
3	S	Setuju
4	SS	Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Respon			
		TS	KS	S	SS
	Materi				
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
2.	Materi yang disajikan mudah dipahami			✓	
3.	Kesesuaian materi dengan KD berdasarkan kurikulum merdeka				✓
4.	Materi pada modul ajar menuntut peserta didik untuk memahami makna dari materi			✓	

	perkembangan Islam masa Rasulullah periode Madinah				
	Keterarikan				
5.	Tampilan modul menarik			✓	
6.	Modul ajar membuat peserta didik semangat belajar pendidikan agama islam				✓
7.	Dengan adanya modul ajar belajar menjadi tidak membosankan			✓	
	Kreatif				
8.	Modul ajar menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik			✓	
9.	Modul ajar membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran			✓	
	Efisiensi				
11.	Modul ajar bisa diakses kapan saja dan di mana saja		✓		
12.	Modul ajar mempermudah peserta didik memperoleh materi terkait PAI sub perkembangan Islam masa rasulullah periode Madinah				✓
	Interaktif				
13.	Modul ajar mudah digunakan			✓	
14.	Modul ajar memudahkan peserta didik untuk belajar mandiri			✓	

Porehu, 16 Agustus 2024


Guru PAI kelas 4

Lampiran 14

Hasil Tabulasi Praktikalitas Peserta Didik

No	RESPONDEN	Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket										JUMLAH	SKOR MAKS	%	RATA2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	N		
1	AH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	50	100	91,07692308
2	AM	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	0,92	50	92	
3	SN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	50	100	
4	AK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	50	100	
5	CN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0,8	50	80	
6	MA	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	0,88	50	88	
7	AA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	50	100	
8	FA	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	0,88	50	88	
9	MN	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	0,88	50	88	
10	NA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0,8	50	80	
11	WM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0,8	50	80	
12	NF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	50	100	
13	AF	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	0,88	50	88	
	JUMLAH	S	59	60	59	57	59	57	59	59	61	62	11,84		
	SKOR MAKS	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65			
	%		90,769	92,3077	90,7692	87,6923	90,7692	87,6923	90,769	90,7692	93,846	95,3846			
	RATA2		91,07692308												

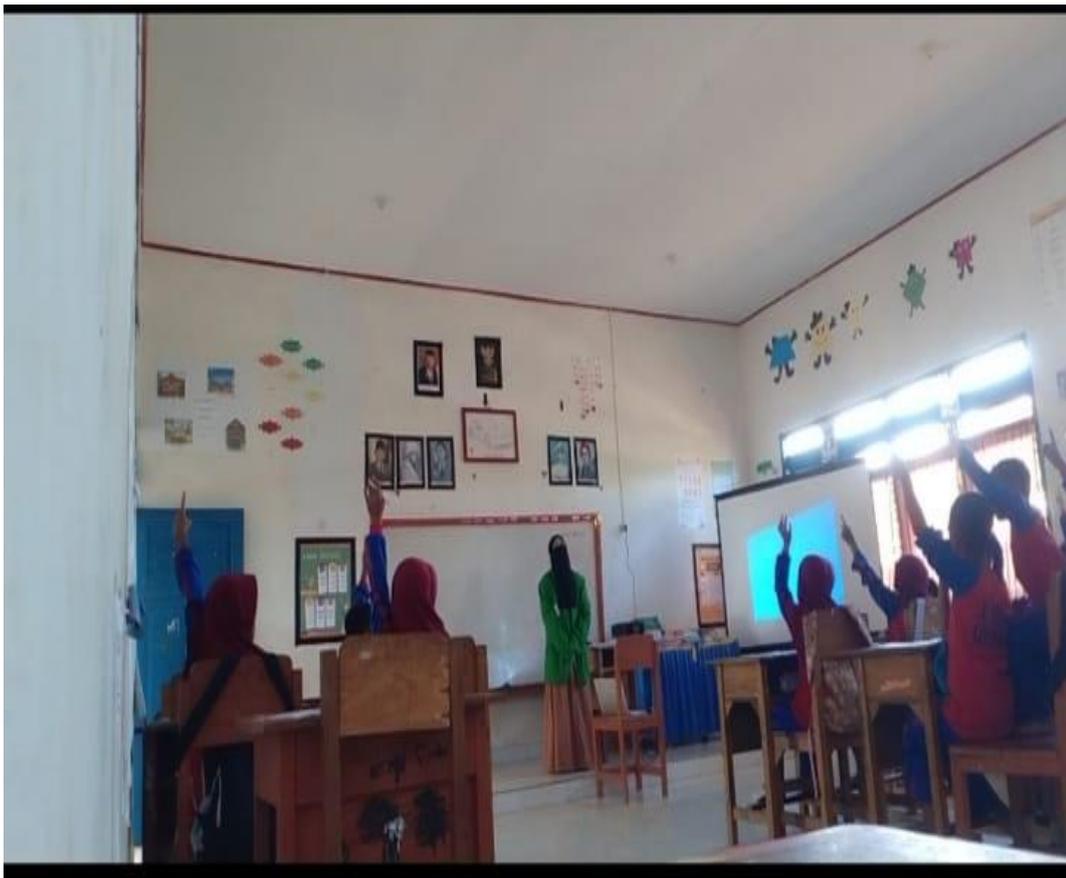
Lampiran 15

DOKUMENTASI









**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan : SD
Kelas / Semester : IV / Satu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Sub Materi : Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah
Pembelajaran ke : Pertemuan Kedua
Alokasi Waktu : 4 JP x 30 Menit (1 pertemuan)

1. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Jus'an S.Pd.,MM.
Nama Sekolah : SD N 1 Porehu
Tahun Penyusunan : 2024
Modul Ajar : PAI
Fase/Kelas : IV
Alokasi Waktu : 4 JP X 35 Menit (1 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta Didik dapat mengetahui dan memahami hijrah Rasulullah Saw. Ke Madinah.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilakukan dimensi profil pelajar Pancasila tentang :

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengancara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakanteman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saatmelaksanakan kegiatan pembelajaran
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaandalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bhan:
 - a. Papan tulis
 - b. Buku cetak Kurikulum Merdeka
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar:
 - a. Materi PAI Kurikulum Merdeka Kelas 4 Bab 5 “Sejarah Hijrah Nabi Muhammad SAW.”
 - b. Modul pembelajaran

E. Model Pembelajaran

1. Tatap Muka

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu

1. Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. Hijrah ke Madinah.
2. Menceritakan kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah
3. Membuat alur cerita kisah perjalanan hijrah melalui gambar dan keterangan sederhana
4. Menyimpulkan pelajaran di balik hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
5. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat.
6. Membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.
7. Meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. Ke Madinah.

B. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media pembelajaran
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, LCD proyektor, laptop, alat dan bahan yang dibutuhkan.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan kedua (4 jp x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain).2. Salah satu peserta didik (dipilih secara kreatif seperti; yang paling awal datang ke sekolah) untuk memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan menyebut nama peserta didik satu persatu.4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya	20 menit

5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apasaja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati Layar LCD Proyektor 2. Peserta didik menyimak alur cerita kisah perjalanan hijrah Nabi saw. darisebab hijrah sampai dengan pendirian masjid Nabawi di Madinah padalayar LCD. 3. Peserta didik menemukan intisari cerita dalam setiap sub judul kisah perjalanan Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah dari e-modul digital pada layar LCD 4. Guru mengevaluasi dan menilai pembelajaran dengan memberikan soal revleksi kepada siswa kemudian dikumpulkan untuk dinilai guru. 	100 Menit
Kegiatan Penutup Penyimpulan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang alur hijrah Nabi Muhammad Saw. 3. Guru memberikan reward kepada semua peserta didik sesuai hasil poinnya. 4. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang hikmah-hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. Ke Madinah. 5. Guru menyemangati peserta didik dengan tepuk semangat dan tepuk P5 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah disertai dengan peserta didik dilanjutkan dengan doa dan salam. 	20 Menit

Mengetahui
Guru PAI SD N 1 Porehu

Jus'an. S.Pd. I.M.M

Mahasiswa

Rusma Winda
NIM 2002010068

KODE ETIK GURU INDONESIA

PERSATUAN GURU INDONESIA MENYADARI, BAHWA PENDIDIKAN ADALAH MERUPAKAN SUATU BIDANG PENGABDIAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA, BANGSA DAN TANAH AIR SERTA KEMANUSIAAN PADA UMUMNYA DAN GURU INDONESIA YANG BERJIWA PANCASILA DAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945 MERASA TURUT BERTANGGUNG JAWAB ATAS TERWUDUDNYA CITA-CITA PROKLAMASI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA 17 AGUSTUS 1945, MAKA GURU INDONESIA TERPANGGIL UNTUK MENUNAIKAN KARYANYA SEBAGAI GURU DENGAN BERPEDOMAN DASAR-DASAR BERIKUT :

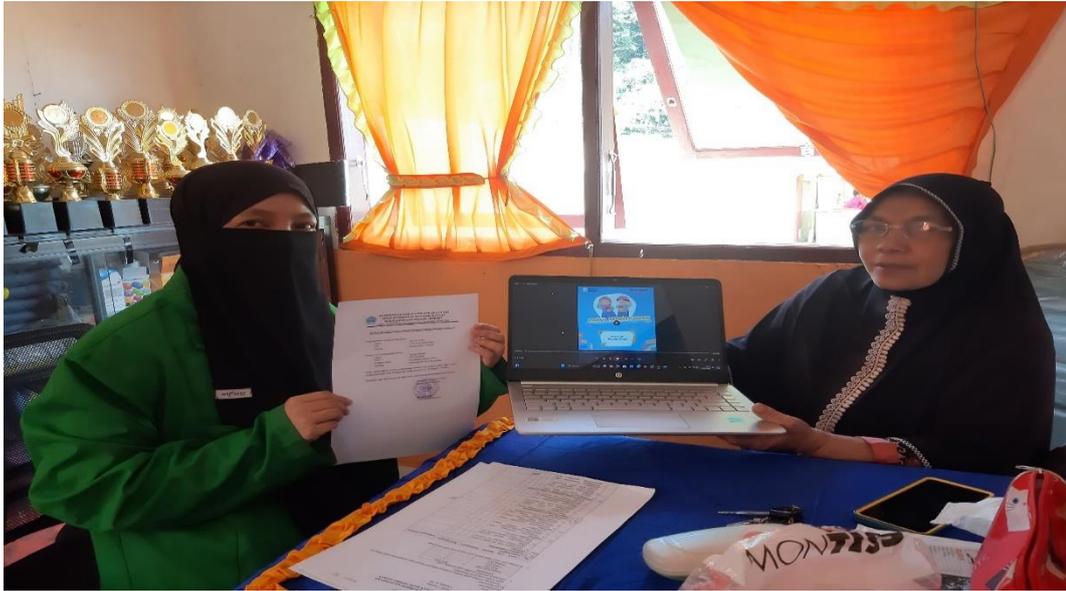
1. GURU BERBAKTI MEMBIMBING ANAK DIDIK SEUTUHNYA UNTUK MEMBENTUK MANUSIA PEMBANGUNAN YANG BERJIWA PANCASILA
2. GURU MEMILIKI KEJUJURAN PROFESIONAL DALAM MENERAPKAN KURIKULUM SESUAI DENGAN KEBUTUHAN ANAK DIDIK MASING –MASING .
3. GURU MENGADAKAN KOMUNIKASI TERUTAMA DALAM MEMPEROLEH INFORMASI TENTANG ANAK DIDIK , TETAPI MENGHINDARKAN DIRI DARI SEGALA BENTUK PENYALAHGUNAAN .
4. GURU MENCIPTAKAN SUASANA KEHIDUPAN SEKOLAH DAN MEMELIHARA HUBUNGAN DENGAN ORANG TUA MURID SEBAIK –BAIKNYA BAGI KEPENTINGAN ANAK DIDIK
5. GURU MEMELIHARA HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT DISEKITAR SEKOLAHNYA MAUPUN MASYARAKAT YANG LUAS UNTUK KEPENTINGAN PENDIDIKAN .
6. GURU SECARA SENDIRI – SENDIRI DAN ATAU BERSAMA – SAMA BERUSAHA MENGEMBANGKAN DAN MENINGKATKAN MUTU PROFESINYA .
7. GURU MENCIPTAKAN DAN MEMELIHARA HUBUNGAN ANTARA SESAMA GURU BAIK BERDASARKAN LINGKUNGAN MAUPUN DIDALAM HUBUNGAN KESELURUHAN .
8. GURU BERSAMA –SAMA MEMELIHARA MEMBINA DAN MENINGKATKAN MUTU ORGANISASI GURU PROFESIONAL SEBAGAI SARANA PENGABDIANNYA.
9. GURU MELAKSANAKAN SEGALA KETENTUAN YANG MERUPAKAN KEBIJAKSANAAN PEMERINTAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN.

KODE ETIK SISWA

1. BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA SESUAI AGAMA DAN KEPERCAYAAN YANG DIANUT
2. MENGHARGAI ILMU PEGETAHUAN, TEKNOLOGI, SASTRA DAN SENI
3. MENJUNJUNG TINGGI KEBUDAYAAN NASIONAL
4. MENJAGA KEWIBAWAAN DAN NAMA BAIK SEKOLAH
5. SECARA AKTIF IKUT MEMELIHARA SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH SERTA MENJAGA KEBERSIHAN, KETERTIBAN DAN KEAMANAN SEKOLAH
6. MEJAGA INTEGRITAS PRIBADI SEBAGAI WARGA SEKOLAH
7. MENTAATI PERATURAN DAN TATA TERTIB YANG BERLAKU DI SEKOLAH
8. BERPENAMPILAN SOPAN DAN RAPI
9. BERPRILAKU RAMAH, DAN MENJAGA SOPAN SANTUN TERHADAP ORANG LAIN
10. MENGHORMATI ORANG LAIN TANPA MEMBEDAKAN SUKU, AGAMA, RAS DAN STATUS SOSIAL
11. TAAT KEPADA NORMA HUKUM DAN NORMA LAINNYA YANG HIDUP DI TENGAH MASYARAKAT
12. MENGHARGAI PENDAPAT ORANG LAIN
13. BERTANGGUNGJAWAB DALAM PERBUATANNYA
14. MENGHINDARI PERBUATAN YANG TIDAK BERMANFAAT DAN ATAU BERTENTANGAN DENGAN NORMA HUKUM ATAU NORMA LAINNYA YANG HIDUP DI TENGAH MASYARAKAT.
15. BERUPAYA DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH MENAMBAH ILMU PENGETAHUAN









RIWAYAT HIDUP



Rusma Winda, lahir di Porehu pada tanggal 10 Desember 2002.

Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Awaluddin dan ibu Rumaeda.

Penulis dibesarkan di Desa Bangsala, kecamatan Porehu

Kabupaten Kolaka Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan

sekolah dasar pada tahun 2014 di SD Negeri 1 Porehu. kemudian, di tahun yang

sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Kolaka utara pada tahun 2017

penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 4 Palopo selama 1

semester kemudia melanjutkan kembali Pendidikan di SMA Negeri 1 Porehu

kolaka utara hingga tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis menempuh

pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Palopo. Penulis mengambil

jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Contact Person Penulis : rusmawinda10@gmail.com